

**PENERAPAN METODE BACA CEPAT TEORI GLENN DOMAN
DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR
SISWA PADA STUDI QUR'AN HADITS
DI SD AL-HUDA MULYOREJO SURABAYA**

SKRIPSI

Diajukan Kepada
Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Untuk memenuhi salah satu persyaratan
Dalam menyelesaikan program strata satu (S-1)
Ilmu Tarbiyah

PERPUSTAKAAN	
IAIN SUNAN AMPEL SURABAYA	
No. KLAS K T-2010 272 PAI	No. REG : T-2010/PAI/272
ASAL BUKU :	
TANGGAL :	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Oleh :

NIHAYATUS SA'ADAH
NIM : DO1205130

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA

FAKULTAS TARBIYAH

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

AGUSTUS 2010

GADJAHBELANG
8439407-5953789

PENYAJIAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nihayatus Sa'adah
Nim : DO1205130
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan/pikiran orang lain yang saya aku sebagai hasil tulisan/pikiran saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti/dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Surabaya, 04 Agustus 2010

Yang membuat pernyataan

Nihayatus Sa'adah

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi oleh:

Nama : Nihayatus Sa'adah

Nim : DO1205130

**Judul : PENERAPAN METODE BACA CEPAT TEORI GLENN
DOMAN DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR
SISWA PADA STUDI QUR'AN HADITS DI SD AL-HUDA
MULYOREJO SURABAYA**

Ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Surabaya, 04 Agustus 2010

Pembimbing



Dra. Ilun Muallifah, M.Pd
NIP.196707061994032001

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh **Nihayatus Sa'adah** ini telah dipertahankan di depan
Tim Penguji Skripsi

Surabaya, 30 Agustus 2010
Mengesahkan
Fakultas Tarbiyah
Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel



Dekan,

Dr. H. Nur Hamim, M.Ag
NIP. 196203121991031002

Ketua,

Dra. Ilun Muallifah, M.Pd
NIP. 196707061994032001

Sekretaris,

Rizka Safriyani, M.Pd
NIP. 198409142009122005

Penguji I,

Drs. A. Saepul Hamdani, M.Pd.
NIP. 196507312000031002

Penguji II,

Yahya Aziz, M.Ag
NIP. 197208291999031003

ABSTRAK

Nihayatus Sa'adah (D01205130):”Penerapan Metode Baca Cepat Teori Glenn Doman Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Studi Qur'an Hadits di SD Al-Huda Mulyorejo Surabaya.

Belajar atau pembelajaran adalah suatu rangkaian aktivitas yang kompleks, suatu kegiatan belajar mengajar yang dilakukan dan diarahkan untuk mencapai tujuan pembelajaran, berangkat dari indikator diatas perlu diupayakan perbaikan pada metode belajar, Metode baca cepat teori Glenn Doman adalah metode mengajarkan cara membaca dan berhitung dengan menggunakan flash card (metode kartu), metode baca cepat teori Glenn Doman ini menggunakan alat belajar utama, yaitu kartu.

Masalah yang diteliti adalah 1.) Bagaimana penerapan metode baca cepat teori Glenn Doman pada studi Qur'an Hadits di SD Al-Huda Mulyorejo Surabaya? 2.) Bagaimana motivasi belajar siswa pada studi Qur'an Hadits di SD Al-Huda Mulyorejo Surabaya sebelum dan sesudah metode baca cepat teori Glenn Doman diterapkan? 3.) Adakah dampak penerapan metode baca cepat teori Glenn Doman dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada studi Qur'an Hadits di SD Al-Huda Mulyorejo Surabaya? Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang bersifat korelasional dengan menggunakan metode pengumpulan data melalui observasi, interview, angket dan dokumentasi, peneliti mencoba menjawab pertanyaan pada rumusan masalah dengan metode analisa deskriptif. Penjabaran hasil data dihitung dengan nilai frekuensi prosentase relatif, sedangkan untuk mengetahui ada tidaknya penerapan metode baca cepat teori Glenn Doman dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dengan menggunakan teknik analisis statistik yaitu rumus product moment dan hasilnya diinterpretasikan dengan kalimat yang bersifat kualitatif.

Berdasarkan hasil dari rumusan masalah adalah a) penerapan metode baca cepat teori Glenn Doman pada studi Qur'an Hadits cukup baik terbukti dari analisis data menunjukkan angka sebesar 29,86%. b) motivasi belajar siswa pada Qur'an Hadits sebelum dan sesudah menggunakan metode baca cepat teori Glenn Doman diterapkan terbukti dari analisis data sebelum menggunakan metode baca cepat teori Glenn Doman pada saat pre-test sebesar 70,86% sedangkan pencapaian pada saat post-test sebesar 80,27% maka motivasi belajar siswa sesudah menggunakan metode baca cepat teori Glenn Doman diterapkan meningkat sebesar 9,41%. c) penerapan metode baca cepat teori Glenn Doman ada dampak yang sangat baik terbukti dari analisis data statistik dengan perhitungan “ r ” (product moment) dengan hasil $r_{xy} = 0,72$ dan dari hasil signifikansi 5% dapat diketahui bahwa “ $r_0 > r_t$ ”, maka hipotesis diterima, penerapan metode baca cepat teori Glenn Doman diterima, artinya metode baca cepat teori Glenn Doman diterapkan dengan baik oleh siswa-siswi SD Al-Huda. Maka dapat disimpulkan bahwa penerapan metode baca cepat teori Glenn Doman pada studi Qur'an Hadits dalam kategori cukup, sedangkan motivasi belajar siswa juga cukup. Dan penerapan metode baca cepat teori Glenn Doman dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada studi Qur'an Hadits adalah “tinggi”.

DAFTAR ISI

SAMPUL DALAM.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI.....	iii
MOTTO.....	iv
PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Kegunaan Penelitian.....	7
E. Hipotesis	8
F. Definisi Operasional.....	9
G. Sistematika Pembahasan.....	11

BAB II KAJIAN TEORI

A. Tinjauan Tentang Metode Baca Cepat Teori Glenn Doman

.....	12
1. Pengertian Metode Baca Cepat Teori Glenn Doman	12
2. Tahap-tahap Metode Baca Cepat Teori Glenn Doman.....	15
3. Kelebihan dan Kelemahan Metode Baca Cepat Teori Glenn <u>Doman</u>	18

B. Tinjauan Tentang Motivasi Belajar Siswa..... 19

1. Pengertian motivasi belajar siswa.....	19
2. Jenis dan macam-macam motivasi belajar.....	22
3. Fungsi motivasi dalam belajar	26
4. Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa	27

C. Penerapan metode baca cepat teori Glenn Doman dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada studi Qur'an Hadits...32

BAB III METODE PENELITIAN

A. Variabel Penelitian.....	35
1. Variabel Bebas (Independent Variabel).....	35
2. Variabel Terikat (Dependent Variabel).....	36
B. Jenis dan Sumber Penelitian.....	37
1. Data Kualitatif.....	37

2. Data Kuantitatif.....	37
3. Data Primer.....	38
4. Data Sekunder.....	38
C. Rancangan Penelitian.....	38
D. Populasi dan Sampel.....	39
1. Populasi.....	39
2. Sampel.....	39
E. Tehnik Pengumpulan Data.....	40
1. Observasi.....	40
2. Interview (Wawancara).....	41
3. Dokumentasi.....	43
4. Kuesioner.....	44
5. Metode Test	44
F. Tehnik Analisis Data.....	45

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian.....	48
1. Sejarah Berdirinya SD Al-Huda.....	48
2. Letak Geografis.....	49
3. Visi dan Misi SD Al-Huda	49
4. Keadaan Guru SD Al-Huda	50
5. Keadaan Siswa SD Al-Huda	51

6. Keadaan Sarana dan Prasarana SD Al-Huda	52
7. Struktur Organisasi SD Al-Huda	53
B. Penyajian dan Analisis Data.....	54
1. Penyajian data tentang metode baca cepat teori Glenn doman	54
2. Penyajian data tentang motivasi belajar siswa.....	73
3. Analisis statistik tentang dampak penerapan metode baca cepat teori Glenn Doman dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada studi Qur'an Hadits	83

BAB V PENUTUP

A. Simpulan.....	88
B. Saran	90

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel

1.1 Keadaan guru SD Al-Huda...	50
1.2 Keadaan siswa SD Al-Huda	51
1.3 Keadaan sarana dan prasarana SD Al-Huda.....	52
1.4 Observasi pelaksanaan metode baca cepat teori Glenn Doman	55
1.5 Daftar nama-nama responden.....	62
2.1 Rekapitulasi hasil angket metode baca cepat teori Glenn Doman	65
2.2 Jawaban siswa-siswa No.1.....	67
2.3 Jawaban siswa-siswa No.2.....	67
2.4 Jawaban siswa-siswa No.3.....	68
2.5 Jawaban siswa-siswa No.4.....	68
3.1 Jawaban siswa-siswa No.5.....	69
3.2 Jawaban siswa-siswa No.6.....	69
3.3 Jawaban siswa-siswa No.7.....	70
3.4 Jawaban siswa-siswa No.8.....	70
3.5 Jawaban siswa-siswa No. 9	71
4.1 Jawaban siswa-siswa No. 10	71
4.2 Hasil motivasi belajar siswa pada Qur'an Hadits	73

4.3 Rekapitulasi Hasil Angket tentang motivasi belajar siswa.....	75
4.4 Jawaban siswa-siswi No.1.....	77
4.5 Jawaban siswa-siswi No.2.....	78
5.1 Jawaban siswa-siswi No.3.....	78
5.2 Jawaban siswa-siswi No.4.....	79
5.3 Jawaban siswa-siswi No.5.....	79
5.4 Jawaban siswa-siswi No.6.....	80
5.5 Jawaban siswa-siswi No.7.....	80
6.1 Jawaban siswa-siswi No.8.....	81
6.2 Jawaban siswa-siswi No.9.....	81
6.3 Jawaban siswa-siswi No.10.....	82
6.4 Penerapan Metode Baca Cepat Teori Glenn Doman dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada studi Qur'an Hadits.....	83
6.5 Tabel Interpretasi "r"	87

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

- 1. Rencana pelaksanaan pembelajaran**
- 2. Pedoman Interview**
- 3. Angket**
- 4. Pre-Test dan Post-Test**
- 5. Riwayat Hidup**
- 6. Pernyataan keaslian**
- 7. Surat tugas pembimbing skripsi**
- 8. Surat permohonan ijin**
- 9. Surat keterangan penelitian**
- 10. Kartu konsultasi skripsi**

BAB I

PENDAHULUAN



A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan berkembang dari yang sederhana, yang berlangsung dalam zaman ke zaman modern dimana manusia masih berada dalam ruang lingkup kehidupan yang serba sederhana, akan tetapi ketika manusia telah dapat membentuk masyarakat yang semakin berbudaya dengan tuntutan hidup yang makin tinggi, pendidikan ditujukan bukan hanya pada pembinaan keterampilan, melainkan kepada pengembangan kemampuan-kemampuan teoritis dan praktis berdasarkan konsep-konsep berpikir ilmiah.¹

Pendidikan merupakan tuntutan bagi pertumbuhan anak-anak, artinya pendidikan menuntut segala kekuatan kodrat yang ada pada diri anak-anak agar mereka sebagai manusia sekaligus sebagai anggota masyarakat yang dapat mencapai keselamatan dan setinggi-tingginya.² Oleh karena itu pendidikan sebagai proses, dimana proses itu untuk mengantarkan anak didik pada yang akan diinginkan dan sesuai dengan tujuan yang dicapai, proses situ dinamakan dengan proses belajar mengajar.

¹ Prof. H. M. Arifin, M.Ed, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta : Bumi Aksara, 1992) 2

² Wiji Suwarno, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, (Jogjakarta : AR-RUZZ MEDIA, 2006) 21

Proses belajar dan mengajar adalah dua aktivitas yang saling berkaitan, mengajar adalah aktivitas guru mengatur lingkungan belajar sebaik-baiknya³ sedangkan belajar adalah perubahan tingkah laku pada diri individu dengan individu berkat adanya interaksi antara individu dengan individu dan individu lainnya.⁴ Maka proses belajar mengajar adalah suatu rangkaian peristiwa yang kompleks, suatu kegiatan belajar mengajar yang dilakukan dan diarahkan untuk mencapai tujuan yang dirumuskan.

Dalam upaya membelajarkan siswa, guru dituntut memiliki multiperan sehingga mampu menciptakan kondisi belajar mengajar efektif dan menyenangkan. Proses belajar mengajar adalah hal yang sangat penting dalam metode pengajaran di sekolah. Oleh karena itu didalam dunia pendidikan metode pengajaran merupakan alat yang bagi seorang guru untuk memudahkan didalam mengajarkan sebuah materi kepada anak didik untuk menerima apa yang disampaikan oleh guru.

Menggunakan metode yang tepat untuk pembelajaran yang sedang berlangsung disini digunakan untuk anak pada usia sekolah dasar. Disini problema yang dialami seorang anak di dalam proses belajar adalah proses membaca, Membaca merupakan suatu proses dimaksudkan informasi dari teks dan pengetahuan yang dimiliki oleh pembaca mempunyai peranan yang paling

³ S. Nasution, *Didaktik Asas-Asas Mengajar*, (Jakarta : Bumi Aksara, 1995) 6

⁴ Sardiman AM, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2006) 23

utama dalam membentuk makna.⁵ Sesuai dengan firman Allah dalam surat Al-Alaq ayat 1-3 :

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ أَلَمْ نَكُنْ مِنْ دُونِ الْإِنْسَانِ أَعْمَقُ ﴿٣﴾

Artinya : Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah, Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah,

Membaca merupakan hal yang menuntut ketekunan sehingga kerap kali hal ini terkesan membosankan bagi anak. Anak pasti lebih tertarik pada aktivitas lain yang menurutnya lebih menyenangkan seperti menggambar ataupun bermain. Karena dalam aktivitas belajar membaca, yang ia hadapi hanyalah huruf, huruf dan huruf. Apa yang dialami oleh anak sangatlah mungkin karena otak mereka mengalami kelelahan dalam menerima materi. Maka diperlukan upaya agar menghilangkan kesan monoton dalam proses membaca misalkan dengan menciptakan variasi.⁶

Oleh sebab itu mengajarkan anak untuk bisa membaca pada usia sekolah dasar membutuhkan sikap kesungguhan, kesabaran dan keyakinan. Para orang tua yang kurang memiliki sikap-sikap seperti itu, biasanya akan menyerahkan anak-anaknya kepada guru di sekolah untuk diajari membaca dan menulis.

Sampai saat ini, keinginan setiap orang tua dan guru agar anaknya atau anak didiknya bisa cepat membaca telah melahirkan berbagai teori dan teknik-

⁵ Dr. Farida Rahim, M.Ed, *Pengajaran Membaca Di Sekolah Dasar*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2006) 2-3

⁶ Femi Olivia dan Lita Ariani S, SP, *Belajar Membaca Yang Menyenangkan untuk Anak Usia Dini*, (Jakarta : PT Elex Media Komputindo, 2009) 14

teknik pembelajaran, yang merupakan hasil penemuan banyak pakar yang menggeluti dunia pendidikan dan dunia anak.

Ada sebuah teori atau metode baru yang layak diketahui oleh para orang tua dan guru, yaitu tentang kemungkinan mengajarkan anak agar bisa membaca meskipun mereka masih berusia dini. Teori ini ditemukan oleh Glenn Doman pada tahun 1998, yaitu metode baca cepat teori Glenn Doman.⁷

Dimana untuk mencapai tujuan pengajaran, SD Al-Huda mencoba menerapkan metode baca cepat teori glenn doman yaitu metode Metode Glenn Doman mengajarkan cara membaca dan berhitung dengan menggunakan flashcards, caranya susun lima lembar kartu dan hadapkan pada anak, ambil satu kartu dari belakang dan letakkan ke depan, begitu seterusnya sampai lima kata terbaca. Dan jangan ada penjelasan apa-apa tentang kata itu, cukup bacakan dengan cepat tidak lebih dari satu detik kata itu, perhatikan wajah anak dan lama-lama kita akan tahu kata mana yang disukai anak dan mana yang tidak.⁸

Menurut Glenn, jika anda sedang mengajar balita atau anak agar bisa cepat membaca, maka hal yang dilakukan adalah tidak mengajarkan mengeja. Glenn berteori bahwa mengajarkan balita membaca dengan mengenalkan satu kata yang bermakna.⁹

Selama ini anak didik cenderung dituntut kemampuan membaca. Peserta didik kurang diajar untuk belajar membaca, tetapi cenderung tidak berlatih

⁷ Agus Hariyanto, *Membuat Anak Anda Cepat Pintar Membaca!*, (Yogyakarta : Diva Press, 2009) 26-28

⁸ Windya Novita, *Serba-serbi Anak*, (Jakarta : PT. Elex Media Komputindo, 2007) 88

⁹ Agus Hariyanto, *Membuat Anak Anda Cepat Pintar Membaca!*, . 32

membaca. Seringkali siswa hanya mampu mengingat sesaat tentang berbagai pengetahuan tanpa ada kesempatan untuk dapat mendalami penghayatannya, apalagi pemanfaatan dalam menghadapi masalah di kehidupan sehari-harinya.

Dalam kegiatan belajar ini pastinya diharapkan adanya motivasi belajar adalah faktor yang penting karena hal tersebut merupakan keadaan yang mendorong keadaan siswa untuk melakukan belajar. Motivasi adalah menggerakkan siswa untuk melakukan sesuatu atau ingin melakukan sesuatu.¹⁰

Pendidikan Agama Islam ialah usaha sadar yang dilakukan pendidik dalam rangka mempertimbangkan kemampuan peserta didik untuk meyakini, memahami, dan mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau pelatihan yang ditentukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, tercakup di dalamnya lima aspek, yakni aspek Al-Qur'an, keimanan, akhlak, ibadah, dan sejarah.¹¹ Namun dalam penelitian ini hanya mencakup pada studi Qur'an Hadits.

SD Al-Huda Mulyorejo Surabaya adalah lembaga pendidikan formal berciri khas islam, yang berada dalam naungan Lembaga Pendidikan Ma'arif NU Kota Surabaya, dalam pembelajarannya menerapkan Metode Baca Cepat Teori Glenn Doman.

Hasil penelitian sementara penulis bahwa SD Al-Huda Mulyorejo Surabaya menerapkan Metode Baca Cepat Teori Glenn Doman pada studi qur'an

¹⁰ Sardiman AM, *Interaksi & Motivasi.....*, . 77

¹¹ Abdul Majid, Diah Andayani, *Penndidikan.....*, 133.

hadits dan adanya pembelajaran yang khusus untuk mendalami pelajaran tersebut agar siswa dapat mampu cepat membaca dengan teori yang dikembangkan Glenn Doman.

Berangkat dari latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dalam rangka menyusun skripsi dengan judul :

“ PENERAPAN METODE BACA CEPAT TEORI GLENN DOMAN DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA STUDI QUR’AN HADITS DI SD AL-HUDA MULYOREJO SURABAYA”.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas, yang menjadi rumusan masalah adalah:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Bagaimana guru dalam menerapkan metode baca cepat teori Glenn Doman pada studi Qur’an Hadits di SD Al-Huda Mulyorejo Surabaya?
2. Bagaimana motivasi belajar siswa pada studi Qur’an Hadits di SD Al-Huda Mulyorejo Surabaya sebelum dan sesudah metode baca cepat teori Glenn Doman diterapkan?
3. Adakah dampak penerapan metode baca cepat teori Glenn Doman dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada studi Qur’an Hadits di SD Al-Huda Mulyorejo Surabaya?

C. Tujuan Penelitian

Dalam mengadakan penelitian ini penulis mempunyai beberapa tujuan, antara lain:

1. Untuk mengetahui guru dalam menerapkan metode baca cepat teori Glenn Doman pada studi Qur'an Hadits di SD Al-Huda Mulyorejo Surabaya.
2. Untuk mengetahui motivasi belajar siswa pada studi Qur'an Hadits di SD Al-Huda Mulyorejo Surabaya sebelum dan sesudah metode baca cepat teori Glenn Doman diterapkan.
3. Untuk mengetahui ada tidaknya dampak penerapan metode baca cepat teori Glenn Doman dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada studi Qur'an Hadits di SD Al-Huda Mulyorejo Surabaya.

D. Kegunaan Penelitian

1. Sebagai bahan informasi dan bahan pertimbangan bagi para pendidik untuk

menerapkan metode baca cepat teori glenn doman dalam proses pembelajaran kepada peserta didik. Dan juga Bagi sekolah dan instansi-instansi pendidikan pada umumnya merupakan kontribusi tersendiri, atau minimal dapat dijadikan sebagai tambahan guna mendukung tercapainya proses pembelajaran yang lebih baik dan mengena

2. Sebagai bahan informasi dan bacaan di perpustakaan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. Di samping sebagai bahan acuan bagi mereka yang berniat meneliti lebih lanjut pada masalah ini yang lebih sempurna dari penelitian yang sudah ada, sehingga ilmu pengetahuan yang ada dapat berkembang secara lebih luas lagi.

3. Sebagai salah satu tugas yang dibebankan kepada mahasiswa tingkat akhir untuk memenuhi Sistem Kredit Semester (SKS) pada Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

E. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara karena masih memerlukan pengujian lebih lanjut melalui proses penelitian. Dari hasil penelitian ini nantinya akan diperoleh suatu jawaban apakah hipotesis penelitian yang ditentukan dapat diterima dan ditolak.¹²

Dalam penelitian ini, hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut :

1. Hipotesis Alternatif (Ha)

Yakni “ Adanya Penerapan Metode Baca Cepat Teori Glenn Doman dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada studi Qur'an Hadist di SD Al-Huda Mulyorejo Surabaya ”

2. Hipotesis Nihil (Ho)

Yakni “ Tidak ada Penerapan Metode Baca Cepat Teori Glenn Doman dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada studi Qur'an Hadist di SD Al-Huda Mulyorejo Surabaya ”

¹² Prof. Dr. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu pendekatan praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006) 71

F. Definisi Operasional

Agar lebih jelas dalam memahami skripsi yang berjudul “Penerapan Metode Baca Cepat Teori Glenn Doman Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar siswa pada studi Qur’an Hadits di SD Al-Huda Mulyorejo Surabaya”, penulis akan menjelaskan istilah-istilah yang dipandang perlu agar tidak terjadi kesalahpahaman terhadap maksud judul tersebut. Adapun kata-kata yang perlu di jelaskan adalah sebagai berikut:

1. Penerapan

Yaitu penggunaan, perihal mempraktikkan, penggunaan dan mempraktekkan¹³ Atau pelaksanaan sesuatu menurut teori.¹⁴ Pengaruh yang dimaksud adalah variabel X, yakni Metode Baca Cepat Teori Glenn Doman akan mempengaruhi variabel Y, yakni motivasi belajar siswa.

2. Metode Baca Cepat Teori Glenn Doman

Ialah cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan.¹⁵ Metode Baca Cepat Teori Glenn Doman merupakan cara yang menggunakan dan mempraktikkan Metode Baca Cepat Teori Glenn Doman, yaitu suatu cara mengajarkan membaca dengan menggunakan Flash Card (kartu). Metode baca cepat ini dikembangkan oleh Glenn Doman pada tahun 1998.

¹³ WJS.Poerwadarmitha, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1993), 664.

¹⁴ Pius A Partanto, M.Dahlan Al-Barry, *Kamus Ilmiah Populer*, (Surabaya: Arkola, 1994), 615.

¹⁵ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 1990) 935

3. Motivasi Belajar siswa

Merupakan dorongan dari dalam yang digambarkan sebagai harapan, keinginan dan sebagainya bersifat menggerakkan individu atau anak didik untuk bertindak, guna memenuhi kebutuhan.¹⁶ Jadi motivasi belajar siswa adalah suatu dorongan (daya penggerak) di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar. Dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai.

4. Qur'an Hadits

Qur'an Hadits merupakan bagian dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang menekankan pada materi-materi Al-Qur'an. Namun dalam penelitian ini hanya mencakup pada aspek Al-Qur'an saja.

5. SD Al-Huda

Adalah sebuah lembaga pendidikan yang dijadikan objek penelitian dalam skripsi ini yang terletak di kecamatan Mulyorejo kota Surabaya.

Dari beberapa istilah yang telah diuraikan di atas, maka yang di maksud dari judul "Penerapan Metode Baca Cepat Teori Glenn Doman Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar siswa pada studi Qur'an Hadits di SD Al-Huda Mulyorejo Surabaya" adalah upaya yang dilakukan untuk menerapkan metode baca cepat teori Glenn Doman dalam hal agar siswa dapat cepat membaca Al-Qur'an.

¹⁶ Mahfud Sholahuddin, *Pengantar Psikologi Pendidikan* (Surabaya : Bina Ilmu, 1990) 114

G. Sistematika Pembahasan

Agar terbangun kerangka pemahaman yang jelas tentang kajian skripsi ini, penulis menyusun sistematika pembahasannya menjadi enam bab sebagai berikut:

Bab pertama sebagai landasan awal munculnya masalah yang dijabarkan dalam latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, hipotesis, definisi operasional, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua adalah kajian teori yang terdiri dari tinjauan tentang metode baca cepat teori Glenn Doman yang meliputi: pengertian metode baca cepat teori Glenn Doman, tahap-tahap metode baca cepat teori Glenn Doman, kelebihan dan kekurangan metode baca cepat teori Glenn Doman Sedangkan tentang motivasi belajar siswa meliputi: pengertian, jenis dan macam-macam motivasi belajar, fungsi motivasi belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar.

Bab ketiga merupakan penyajian metode penelitian yang terdiri dari: Variabel penelitian, Jenis penelitian, Populasi dan Sampel, Metode pengumpulan data, Instrumen penelitian, dan Analisis data.

Bab keempat merupakan laporan hasil penelitian yang terdiri dari dua bagian, yaitu deskripsi tentang gambaran umum obyek penelitian dan membahas penyajian analisis dan analisis data.

Bab kelima adalah merupakan pembahasan akhir dari skripsi. Bab ini terdiri dari simpulan, Saran-saran dan daftar pustaka kemudian lampiran-lampiran.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Tinjauan Tentang Metode Baca Cepat Teori Glenn Doman

1. Pengertian metode baca cepat teori Glenn Doman

Ada sebuah teori baru yang layak diketahui oleh para orang tua dan guru, yaitu tentang kemungkinan mengajari anak agar bisa membaca meskipun mereka masih berusia dini. Teori ini ditemukan pertama kali oleh Glenn Doman dalam bukunya *femi, Olivia (1998)*, seorang pendiri *The Institute For The Achievement Of Human Potential* di Philadelphia.

Menurut Irene F. Mongkar, metode baca cepat teori Glenn Doman ini merupakan metode mengajarkan cara membaca dan berhitung dengan menggunakan Flash Card (metode kartu).¹ Metode baca cepat teori Glenn Doman ini menggunakan alat belajar utama, yakni kartu.

Menurut S.H Jacob, Ph. D, *flash card* digunakan untuk melatih anak-anak untuk menunjukkan nama sebuah objek atau huruf, kemudian, untuk nama objek pada kartu. Selain itu, untuk mengajar matematika untuk bayi, flash kartu dengan berbagai jumlah titik pada mereka disusun. ketika bayi

¹ Windya Novita, *Serba-serbi Anak*, (Jakarta : PT. Elex Media Komputindo, 2007) 88

mampu memenuhi, dikatakan bahwa ia telah belajar fakta matematika. metode ini sangat populer dan mudah.²

Metode baca cepat ini tidak mengajarnya mengeja seperti cara-cara yang banyak diterapkan di sekolah, akan tetapi bahwa metode ini adalah dengan mengenalkan suku kata yang bermakna, kata, kalimat yang sudah akrab pada pikiran anak atau sering di dengar dalam kehidupan sehari-hari mereka.

Secara umum metode baca cepat teori Glenn Doman ini mengajarkan anak untuk bisa membaca pada usia dini yang memerlukan sikap kesungguhan, kesabaran dan keyakinan. Dan guru selalu mencari cara-cara baru untuk mencari cara yang lebih efektif, cepat, dan tepat agar siswa mereka cepat bias membaca dengan lancar dan benar.

Membaca sudah dapat diajarkan pada anak balita dan lebih efektif dari pada anak yang sudah memasuki usia sekolah dasar (6 tahun). Bahwa balita bisa menyerap informasi secara luar biasa. Belajar bagi anak adalah sesuatu yang mengasyikkan agar anak bisa lebih cepat menguasai materi yang diajarkan.

Menurut ahli pendidikan kenamaan asal Amerika Serikat Glenn Doman dalam bukunya” *How to Teach Your Baby to Read*, Glenn Doman menyatakan bahwa pada dasarnya kemampuan anak belajar membaca

² S.H. Jacob, Ph. D, *Your Baby's Mind*, (Bloomington : United States of America, 2009), 36

khususnya balita sangat luar biasa.³ Teori yang ditemukannya dapat diterapkan untuk membuat anak normal menjadi cerdas dan dapat digunakan untuk mengajar membaca pada anak balita.

Dengan teori ini anak diajari untuk melihat tulisan seperti halnya melihat gambar. Rangkaian kata bagi anak adalah suatu benda yang diucapkan oleh guru atau ibu yang membacakannya.⁴

Adapun cara dalam melaksanakan metode baca cepat teori Glenn Doman adalah caranya susun lima lembar kartu dan hadapkan pada anak, ambil satu kartu dari belakang dan letakkan ke depan, begitu seterusnya. Jangan ada penjelasan apa-apa tentang kata itu, cukup bacakan saja dengan cepat dan tidak lebih dari satu detik per kartu dan jangan pula meminta anak mengulang kata-kata yang kita bacakan.⁵

Dari beberapa uraian diatas bisa di nyatakan metode baca cepat teori Glenn Doman adalah metode yang mengajarkan cara cepat membaca dengan menggunakan alat belajar yakni kartu. Kartu ini akan dihadapkan kepada anak didik untuk dibacakan tidak lebih dari satu detik per kartu.

³ Femi Olivia & Lita Ariani S, Sp, *Belajar Membaca yang Menyenangkan untuk Anak Usia Dini*, (Jakarta : PT. Elex Media Komputindo, 2009)

⁴ Agus Harianto, *Membuat Anak Anda Cepat Pintar Membaca !*, (Jogjakarta : DIVA Press, 2009) 35

⁵ Windya Novita, 88

2. Tahap-Tahap Metode Baca Cepat Teori Glenn Doman

Metode baca cepat teori Glenn Doman dilakukan dalam enam tahap dan semuanya menggunakan alat belajar yang utama, yakni Kartu. Tahap-tahap ini sebagai berikut :

a. Tahap pertama

Untuk tahap pertama, guru harus mempersiapkan kertas karton warna putih dan spidol besar yang ujungnya rata berwarna merah. Kertas karton digunting-gunting berukuran 15 cm x 20 cm.⁶ ukuran hurufnya berkisar 12,5 cm x 10 cm dengan jarak antar huruf sekitar satu seperempat sentimeter. kemudian, tuliskan kata di atas guntingan kertas karton dengan huruf kecil (bukan kapital), huruf yang sederhana dan konsisten. Dan hanya perlu menunjukkan lima lembar kartu pertama pada anak misalnya bertuliskan kata-kata suku kata contoh : الله ,يسم , anda tidak memerlukan waktu yang begitu lama dalam memperkenalkan atau membaca kata-kata yang tertulis itu untuk mereka baca. Dan lakukan dengan cepat, tidak perlu menghabiskan banyak waktu untuk mengajari anak karena mereka mengalami kejenuhan dan kebosanan, sehingga itu akan menghambat proses belajar mengajar.⁷

b. Tahap kedua

⁶ Prof. Anita Lie, Ed. D, *Memudahkan Anak Belajar*, (Jakarta : Kompas, 2008) 145

⁷ Mohammad Fauzil Adhim, *Membuat Anak Gila Membaca*, (Bandung : Mizan Pustaka, 2007) 65

Pengenalan membaca pada anak menggunakan kartu huruf berukuran 12,5 cm x 60 cm, sedikit lebih kecil dibandingkan tahap pertama, ukuran hurufnya berkisar 10 cm x 7,5 cm dengan jarak antar huruf sekitar 1 cm.⁸ kita mulai mengajarkan membaca dengan menggunakan kata-kata misalnya rangkaian kata berasal dari huruf, contoh : ءال ل ء : الله , قل : ق ل . Huruf dan warnanya sama seperti tahap pertama. Anda menunjukkan lima lembar kartu yang bertuliskan kata-kata pada surat Al-Ikhlâs. Dan anda tunjukkan kartu pada tahap pertama, hal ini agar anak bisa tetap mengingat kata-kata yang sudah di baca pada hari sebelumnya.⁹ ambil masing-masing 1 kata lama dan tambahkan dengan 1 kata baru di tahap kedua, setelah perkenalkan atau bacakan kata-kata itu dengan cepat.

c. Tahap ketiga

Ukurannya kartu lebih kecil lagi, yaitu 7,5 cm x 30 cm dengan ukuran huruf 5 cm x 3,5 cm, warna kartunya sama dengan tahap pertama. Anda memperkenalkan bacaan lima kartu yang ketiga, misalnya kata kalimat contohnya : ليلة القدر خير من ألف شهر dan anda membacakan 5 kartu yang dibaca pada tahap kedua. Hal ini dilakukan terus menerus sampai kartu-kartu terbaca sebanyak 15-25 kali, setelah itu gantilah satu kartu baru dan seterusnya.

⁸ Ibid, 65

⁹ Agus Harianto, 38

d. Tahap keempat

Ukuran kartu 4 cm x 20 cm, dengan ukuran huruf 5 cm , huruf kecil dna warna hitam. Tunjukkan kata demi kata seperti tahap sebelumnya lalu gabungkan kata, misalnya kata “قل” dan kata “هو” menjadi kata “قل هو”. Gabungan kata yang harus anda buat adalah kata bermakna yang sudah akrab ditelinga anak, misalnya kata “لكم دينكم” cara membacakan gabungan kata ini sama dengan apa yang dilakukan pada tahap awal.

e. Tahap kelima

Pada tahap kelima, kartu dibuat seukuran kertas kuarto atau 21 x 29.7 cm, sedangkan huruf di buat dengan tinggi 2,5 mm. jika gabungan kata selesai dibacakan, anda bisa membuat dan membacakan frasa atau kalimat inti yang pendek misalnya “قل هو الله”. Dan jangan flashkan kartu terlalu lama, cara melakukannya sama seperti tahap awal.¹⁰

f. Tahap Keenam

Pada tahap keenam ini barulah anak diajak membaca buku yang sebenarnya, jadi lima tahap sebelumnya boleh dikatakan merupakan persiapan awal sebelum anak berkenalan dengan buku atau surat di dalam Al-Qur'an .¹¹ ukuran huruf pada tahap ini 5 mm, sangat berarti khususnya bagi anak yang masih sangat muda, karena itu juga anda membantu mendewasakan dan memperbaiki indera penglihatannya.

¹⁰ Mohammad Fauzil Adhim, 68

¹¹ Ibid, 68

Secara teknis metode baca cepat teori Glenn Doman dapat diterapkan melalui tahapan sebagai berikut :

- (1) Ambillah 1 kartu yang sudah pernah dimainkan oleh guru, misalnya kartu
- (2) Tunjukkan di depan anak anda dan tanyakan, “ ini apa?”
- (3) Kemudian bacakan kartu itu dengan cepat tidak lebih dari 1 detik, berikan waktu beberapa saat kepada anak untuk berpikir, tetapi jangan terlalu lama.¹²
- (4) Jika anak mengatakan dengan benar, tunjukkan rasa senang anda dengan cara memuji anak.
- (5) Jika anak anda menyebutkan kata dalam kartu itu salah, katakan misalnya kata “ بسم ”, jangan katakan salah.

3. Kelebihan dan Kelemahan Metode Baca Cepat teori Glenn Doman

Adapun kelebihan dari metode baca cepat teori Glenn Doman ini sebagai berikut :

- a. Membantu siswa menjadi lebih mandiri.
- b. Mendorong siswa untuk giat belajar membaca
- c. Keingintahuan siswa yang kuat
- d. Ciptakan cara baru

Adapun Kekurangan dari metode baca cepat teori Glenn Doman ini sebagai berikut :

¹² <http://askep-askeb.cz/2009/mengajar-bayi-metode>

- a. Tidak semua anak memiliki kemampuan memori (daya ingat)
- b. Kartunya buat sendiri
- c. Lemahnya konsentrasi anak jika belajarnya terlalu lama
- d. Siswa mungkin tidak memiliki kemampuan untuk mengevaluasi satu sama lain.

Dari kelemahan dan kelebihan tersebut, penulis dapat menyatakan bahwa untuk bisa menggunakan metode baca cepat teori Glenn Doman harus bisa memahami metode yang digunakan tersebut, supaya bisa mengatasi apa saja kekurangan dari metode baca cepat teori Glenn Doman ini.

B. Tinjauan Tentang Motivasi Belajar Siswa

1. Pengertian Motivasi Belajar Siswa

Secara etimologi, kata motivasi berasal dari kata motif, yang artinya dorongan, kehendak atau kemauan. maka motif merupakan daya dorong, daya gerak atau penyebab seseorang untuk melakukan berbagai kegiatan dengan tujuan tertentu.¹³

Dalam hal ini dikemukakan oleh beberapa ahli yang memberikan definisi tentang motivasi sebagai berikut :

- a. Menurut mc. Donald

¹³ Mahfudh Shalahuddin, *Pengantar Psikologi Pendidikan*, (Surabaya : Bina Ilmu, 1990) 113

Motivasi adalah perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan.¹⁴

b. Menurut Samuel Soetoe

Motivasi adalah suatu perubahan energi yang berciri timbulnya suatu perasaan yang didahului oleh reaksi-reaksi yang ingin mencapai tujuan.¹⁵

c. Menurut Ivor K. Davies

Motivasi adalah kekuatan tersembunyi di dalam diri kita, yang mendorong kita untuk berkelakuan dan bertindak dengan cara yang khas.¹⁶

d. Menurut James O. Whittake

Motivasi adalah kondisi-kondisi atau keadaan yang mengaktifkan atau memberi dorongan kepada makhluk untuk bertindak laku mencapai tujuan yang ditimbulkan oleh motivasi tersebut.¹⁷

Setelah beberapa pendapat para ahli maka dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah dorongan dari dalam yang digambarkan sebagai harapan, keinginan, dan sebagainya, yang bersifat menggiatkan atau menggerakkan individu untuk bertindak atau bertindak laku guna memenuhi kebutuhan.

Selanjutnya penulis akan memberikan beberapa definisi tentang belajar menurut para ahli sebagai berikut :

¹⁴ Prof.Dr. Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2007) 158

¹⁵ Samuel Soetoe, *Psikologi Pendidikan* (Bandung : Penerbit Fakultas Ekonomi UI, 1982) 52

¹⁶ Ivor K. Davies, *Pengelolaan Belajar*, (Jakarta : Rajawali Press, 1991) 214

¹⁷ Drs. Wasty Soemanto, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1990) 193

a. Menurut Lester D. Crow dan Alice Crow

Belajar adalah perubahan individu dalam kebiasaan, pengetahuan dan sikap.¹⁸

b. Menurut Wittig

Belajar adalah perubahan yang relatif menetap yang terjadi dalam segala macam atau keseluruhan tingkah laku suatu organisme sebagai hasil pengalaman.¹⁹

c. Menurut H.C Witherington

Belajar adalah suatu perubahan di dalam kepribadian yang menyatakan diri sebagai suatu pola baru daripada reaksi yang berupa kecakapan, sikap, kebiasaan, kepandaian.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Menurut W.S Winkel

Belajar adalah sebagai proses pembentukan tingkah laku secara terorganisir.²⁰

Berdasarkan definisi tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan siswa untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman siswa itu sendiri dalam lingkungan.

Setelah memperhatikan beberapa uraian tentang motivasi dan belajar, maka yang dimaksud dengan motivasi belajar siswa adalah suatu dorongan

¹⁸ Dra. Roestiyah N.K., *Didaktik Metodik*, (Jakarta : Bumi Aksara, 1994) 8

¹⁹ Muhibbin Syah, M.Ed, *Psikologi Belajar*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2006) 66

²⁰ Cholil Umam, *Iktisar Psikologi Pendidikan*, (Surabaya : Duta Aksara, 1998) 15

(daya penggerak) di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang di kehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai.

Dari uraian diatas dapat dipahami bahwa motivasi belajar memegang peranan penting, sebab motivasi akan memberikan gairah atau semangat seseorang (siswa) dalam belajar sehingga siswa akan memiliki energi yang banyak untuk melakukan kegiatan belajar demi mencapai tujuan.

2. Jenis dan Macam-macam Motivasi Belajar .

Berbicara tentang macam atau jenis motivasi belajar ini dapat dilihat dari sudut pandang. Antara lain sebagai berikut :

a. Motivasi dilihat dari dasar pembentukan

(1) Motif-motif bawaan

Motif bawaan adalah motif-motif yang dibawa sejak lahir, jadi motivasi itu ada tanpa dipelajari. Misalnya motif/dorongan untuk makan dan minum, motif untuk bekerja, istirahat dan sexual. Motif-motif ini sering disebut motif-motif yang diisyaratkan secara biologis.²¹

(2) Motif-motif yang dipelajari

Motif-motif yang dipelajari adalah motif-motif yang ditimbulkan karena dipelajari. Contoh, dorongan untuk belajar suatu cabang ilmu

²¹ Abd. Rachman Abror, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta : PT Tiara Wacana Yogya, 1993)

Motif-motif ini sering kali disebut motif-motif yang diisyaratkan secara sosial.²²

Disamping itu Frandsen, masih menambahkan jenis-jenis motif-motif sebagai berikut :

1) Cognitive motive

Motif ini menunjuk pada gejala intrinsic, yakni menyangkut kepuasan individual yang berada di dalam diri manusia dan berwujud proses dan produk mental. Jenis motif ini adalah sangat primer dalam kegiatan belajar di sekolah, terutama yang berkaitan dengan pengembangan intelektual.

2) Self-exspression

Penampilan diri adalah sebagian dari perilaku manusia. Yang penting kebutuhan individu itu tidak sekadar tahu mengapa dan bagaimana sesuatu itu terjadi, tetapi juga mampu membuat suatu kejadian. Untuk itu diperlukan kreativitas, penuh imajinasi. Jadi dalam hal ini seseorang memiliki keinginan untuk aktualisasi.

3) Self-enhancement

Melalui aktualisasi diri dan pengembangan kompetensi akan meningkatkan kemajuan diri seseorang. Ketinggian dan kemajuan diri ini menjadi salah satu keinginan setiap individu. Dalam belajar dapat

²² Sardiman, AM, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2006)86

diciptakan suasana kompetensi yang sehat bagi anak didik untuk mencapai prestasi.²³

b. Jenis motivasi menurut pembagian dari Woodworth dan Marquis

1) Motif organis

Motif atau kebutuhan organis yaitu motif-motif yang didasarkan atas kebutuhan jasmaniah, meliputi, misalnya untuk makan, minum, bernafas, sexual, berbuat dan istirahat.

2) Motif-motif darurat

Motif-motif darurat meliputi motif-motif untuk melepaskan diri dari bahaya, dorongan untuk membalas, untuk berusaha, untuk memburu. Jelasnya motivasi ini timbul karena rangsangan dari luar.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) Motif-motif objektif

Motif-motif objektif ini menyangkut kebutuhan untuk melakukan eksplorasi, melakukan manipulasi, untuk menaruh minat. Motif ini muncul karena dorongan untuk menghadapi dunia luar secara efektif.²⁴

c. Macam-macam motivasi dalam belajar.

Sedangkan motivasi dalam belajar ini ada dua macam sebagai berikut :

1) Motivasi intrinsik

²³ Ibid, 87

²⁴ Ibid, 88

Motivasi intrinsik yaitu bahwa suatu aktivitas belajar dimulai dan diteruskan berdasarkan penghayatan suatu kebutuhan dan dorongan secara mutlak berkaitan dengan aktivitas belajar itu, misalnya, siswa belajar karena ingin mengetahui seluk beluk sesuatu masalah selengkap-lengkapnyanya atau ingin menjadi orang terdidik.

Semua keinginan itu berpangkal pada penghayatan kebutuhan siswa berupaya untuk memenuhi kebutuhan dengan melalui kegiatan belajar. Bahwa motivasi intrinsik adalah bentuk motivasi yang berasal dari dalam diri subjek yang belajar.²⁵

2) Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan fungsinya

karena adanya rangsangan dari luar. Sebagai contoh, seseorang itu belajar, karena tahu besok pagi akan ujian dengan harapan mendapatkan nilai baik, sehingga akan dipuji oleh pacarnya atau temennya. Jadi yang penting bukan karena belajar ingin mengetahui sesuatu, tetapi ingin mendapatkan nilai baik atau mendapatkan hadiah.

Oleh karean itu, motivasi ekstrinsik dapat juga dikatakan sebagai bentuk motivasi yang didalamnya aktivitas belajar dimulai dan diteruskan berdasarkan dorongan dari luar yang tidak secara mutlak berkaitan.²⁶

²⁵Drs. Tadjab, MA, *Ilmu Jiwa Agama*, (Surabaya : Karya Abditama, 1994) 104-105

²⁶ Sardiman, AM, 90-91

3. Fungsi Motivasi dalam Belajar

Motivasi sangat besar pengaruhnya dalam proses belajar siswa terlebih bagi mereka yang masih duduk dibangku sekolah dasar. Pada masa itu akan mudah bagi siswa untuk menerima suatu penggerak atau motivasi baik itu positif maupun negatif.

Jikalau siswa tidak pernah mendapatkan dorongan terutama dari para gurunya ketika menyampaikan mata pelajaran yang disampaikan dengan menggunakan berbagai metode sebagai penunjang, dimana untuk menjelaskannya tidak ada alat Bantu maka siswa itu merasa kurangnya motivasi untuk belajar, apalagi siswa itu tidak disuruh atau didorong untuk belajar, maka kemungkinan besar siswa akan malas untuk belajar atau menganggapnya sulit dalam pelajaran tersebut.

Bila motivasi ekstrinsik yang diberikan itu dapat membantu anak didik keluar dari lingkaran masalah kesulitan belajar, maka motivasi dapat diperankan dengan baik oleh guru. Peranan yang dapat dimainkan oleh guru dengan mengandalkan fungsi-fungsi motivasi merupakan langkah-langkah akurat.

Adapun tiga fungsi motivasi dalam belajar itu sebagai berikut :

- a. Mendorong timbulnya kelakuan atau suatu perbuatan, tanpa motivasi maka tidak akan timbul sesuatu perbuatan seperti belajar.

- b. Menentukan arah perbuatan, yakni ke arah tujuan yang hendak dicapai.

Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan tujuannya.²⁷

- c. Motivasi berfungsi sebagai penggerak, ia berfungsi sebagai mesin bagi mobil. Besar kecilnya motivasi akan menentukan cepat atau lambat suatu pekerjaan.²⁸

Motivasi juga berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi, contoh : siswa dalam melakukan belajar karena adanya motivasi.

4. Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa

Secara global, factor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa itu dapat dibedakan menjadi dua macam yakni, Faktor intern dan faktor eksternal.

a. Faktor intern

Faktor intern berasal dari dalam diri siswa sendiri meliputi : faktor jasmaniah dan faktor psikologis.²⁹

1) Faktor Jasmaniah

a. Faktor kesehatan

Kesehatan adalah keadaan atau hal sehat atau bebas dari penyakit, kesehatan orang berpengaruh terhadap belajarnya. Proses

²⁷ Ibid, 85

²⁸ Oemar Hamalik, 161

²⁹ Muhibbin Syah, *Psikologi*, 145

belajar seseorang akan terganggu jika kesehatan seseorang itu terganggu selain itu juga karena ia cepat lelah, kurang semangat, mudah pusing, ataupun ada gangguan pada fungsi alat inderanya serta tubuhnya.

Agar seorang dapat belajar dengan baik harus mengusahakan kesehatan badanya tetap terjamin dengan cara selalu mengindahkan tentang belajar, istirahat, tidur, makan dan ibadah.

b. Cacat tubuh

Cacat tubuh adalah sesuatu yang menyebabkan kurang baik atau kurang sempurna mengenai tubuh, seperti buta, tuli, setengah tuli, patah kaki, dan lain-lainnya. Keadaan cacat itu akan mempengaruhi belajarnya, jika terjadi cacat itu hendaknya ia belajar di lembaga pendidikan khusus atau alat bantu agar dapat mengurangi kecacatannya.³⁰

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Faktor Psikologis

a. Inteligensi

Intelegensi pada umumnya dapat diartikan sebagai kemampuan psiko-fisik untuk mereaksi rangsangan atau menyesuaikan diri dengan lingkungan dengan cara cepat. Tingkat kecerdasan atau intelegensi (IQ) siswa tidak dapat diragukan lagi,

³⁰ Slameto, *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1995) 54-55



sangat menentukan tingkat keberhasilan belajar siswa. Ini bermakna semakin tinggi intelegensi seorang siswa maka semakin besar peluangnya untuk meraih sukses atau sebaliknya semakin rendah intelegensinya seorang siswa semakin kecil peluangnya untuk memperoleh sukses.³¹

b. Sikap

Sikap (attitude) adalah keadaan kesiapan mental dan susunan syaraf, yang mempengaruhi terhadap respon individu atau semua objek atau situasi yang berhubungan atau merespons dengan cara yang relatif tetap terhadap objek orang, baik secara positif atau negatif. Misalnya pada sikap siswa yang negatif terhadap anda dan mata pelajaran, jika diiringi kebencian kepada mata pelajaran maka akan dapat menimbulkan kesulitan belajar.³²

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Bakat

Secara umum, bakat (Aptitude) adalah kemampuan potensial yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa akan datang. Misalnya seorang siswa yang berbakat dalam bidang elektro akan lebih mudah menyerap informasi, pengetahuan dan keterampilan yang berhubungan dengan bidang itu.³³

³¹ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, 147

³² Abd Rachman Abror, *Psikologi Pendidikan*, 108

³³ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan suatu pendekatan baru*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 1995) 135

d. Minat

Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa keinginan, kegiatan yang diminati seseorang yang disertai dengan rasa senang. Misalnya seorang siswa yang menaruh minat besar terhadap matematika akan memusatkan perhatiannya lebih banyak daripada siswa lainnya.³⁴

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal siswa terdiri dari dua macam, yakni faktor lingkungan sosial dan faktor lingkungan nonsosial.

1) Faktor Lingkungan sosial

Lingkungan sosial sekolah seperti guru, para staf administrasi dan teman-teman sekelas dapat mempengaruhi semangat belajar siswa. Para guru yang selalu menunjukkan sikap dan perilaku dan memperlihatkan suri teladan yang baik dalam hal belajar, misalnya rajin membaca dan berdiskusi, dapat menjadi daya dorong yang positif bagi kegiatan belajar siswa.

Lingkungan sosial siswa adalah masyarakat dan tetangga juga teman-teman sepermainan di sekitar perkampungan siswa tersebut. Misalnya kondisi masyarakat di lingkungan kumuh, yang serba

³⁴ M. Joko Susilo, *Gaya Belajar menjadikan Makin Pintar*, (Yogyakarta : PINUS, 2006) 73

kekurangan dan anak-anak pengganggu itu akan mempengaruhi aktivitas belajar siswa.

Lingkungan sosial yang lebih banyak mempengaruhi kegiatan belajar adalah orang tua dan keluarga itu sendiri. Sifat-sifat orang tua, praktik pengelolaan keluarga, ketegangan dan letak rumah, semuanya dapat memberi dampak baik atau buruk terhadap kegiatan belajar dan hasil yang dicapai oleh siswa.

2) Faktor lingkungan nonsosial

Faktor-faktor yang termasuk lingkungan sosial adalah gedung sekolah dan letaknya, rumah tempat tinggal keluarga siswa dan letaknya, alat-alat belajar, keadaan cuaca dan waktu belajar yang digunakan siswa. Faktor-faktor ini dipandang turut menentukan keberhasilan belajar siswa.

Rumah yang sempit dan berantakan, misalnya akan mendorong siswa untuk berkeliaran ke tempat-tempat yang tak pantas untuk dikunjungi, kondisi rumah dan perkampungan seperti itu akan berpengaruh buruk terhadap kegiatan belajar siswa.

Khusus mengenai waktu yang disenangi untuk belajar seperti pagi atau sore hari. Maka waktu yang digunakan siswa untuk belajar

yang selama ini sering dipercaya berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.³⁵

C. Penerapan Metode Baca Cepat Teori Glenn Doman Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Studi Qur'an Hadits

Seperti yang dijelaskan diatas Metode Baca Cepat Teori Glenn Doman merupakan metode atau cara cepat membaca dengan teori yang dikembangkan oleh Glenn Doman pada tahun 1998, mengajarkan cara membaca dengan menggunakan Flash Card (metode kartu).³⁶

Menurut S.H Jacob, Ph. D, *flash card* digunakan untuk melatih anak-anak untuk menunjukkan nama sebuah objek atau huruf, kemudian, untuk nama objek pada kartu. Selain itu, untuk mengajar matematika untuk bayi, flash kartu dengan berbagai jumlah titik pada mereka disusun, misalnya tentang angka 1 sampai dengan 10. ketika anak mampu memenuhi, dikatakan bahwa ia telah belajar fakta matematika. metode ini sangat populer dan mudah.³⁷

Metode Glenn Doman ini dilakukan dalam enam tahap. Caranya susun lima lembar kartu dan hadapkan pada anak, ambil satu kartu dari belakang dan letakkan ke depan, begitu seterusnya sampai kartu-kartu itu habis. Jangan ada penjelasan apa-apa tentang kata itu, cukup bacakan saja dengan cepat dan tidak

³⁵ Ibid, 152-155

³⁶ Windya Novita, *Serba-serbi Anak*, 88

³⁷ S.H. Jacob, Ph. D, *Your Baby's Mind*, (Bloomington : United States of America, 2009) 36

lebih dari satu detik perkartu, jangan pula meminta anak mengulang kata-kata yang kita bacakan.

Sedangkan motivasi belajar siswa merupakan daya gerak atau dorongan untuk dapat menggerakkan seseorang untuk lebih giat dalam belajar supaya dapat mencapai tujuan didalam memberikan motivasi belajar,³⁸ bahwa seorang guru harus dapat men ciptakan situasi yang merangsang dan menantang siswa untuk belajar melalui metode Baca Cepat Teori Glenn Doman.

Namun pada abad ini banyak siswa yang kurang antusias terhadap studi Qur'an Hadits terutama di dalam membaca Al-Qur'an. Cara belajar membaca Al-Qur'an di sekolah dasar ketika anak masuk kelas 1 anak telah mengenal huruf hijaiyah dan sekarang anak yang duduk di kelas 2 harus lebih bisa membaca Al-Qur'an melalui cara membentuk susunan kata yang dimulai dari suku kata, kata, kalimat pendek, kalimat inti dan barulah anak diajak untuk membaca satu surat Al-Qur'an, sehingga anak-anak akan lebih mudah dan mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

Dalam kaitannya dengan motivasi belajar Pendidikan Agama Islam khususnya Qur'an Hadits, bermacam-macam motivasi belajar yang diberikan oleh guru agama kepada anak didiknya untuk mendapatkan prestasi sesuai dengan kemampuannya dengan jalan menanamkan nilai-nilai agama, menerangkan keutamaan orang mempunyai ilmu, baik ilmu agama atau umum.

³⁸ Sardiman AM, *Interaksi dan Motivasi belajar mengajar*, 75

Dari uraian diatas dapat mengenai metode baca cepat teori Glenn Doman dan motivasi belajar, maka dapat diambil kesimpulan tentang penerapan metode baca cepat teori Glenn Doman ternyata sangat meningkatkan motivasi belajar siswa, dapat menumbuhkan semangat belajar siswa.

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode adalah suatu cara teknis yang dilakukan dalam proses penelitian. Sedangkan penelitian itu sendiri diartikan sebagai upaya dalam bidang ilmu pengetahuan yang dijalankan untuk memperoleh fakta-fakta dan prinsip-prinsip dengan sabar hati-hati dan sistematis untuk mewujudkan kebenaran.¹

Jadi metode penelitian adalah suatu rangkaian langkah-langkah yang dilakukan secara berencana dan sistematis guna mendapatkan suatu pemecahan terhadap masalah yang diajukan atau strategi umum yang dianut dalam pengumpulan dan analisis data yang diperlukan, guna menjawab persoalan yang dihadapi. Ini adalah rencana pemecahan bagi persoalan yang diselidiki.²

A. Variabel penelitian

Adalah penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu:

a. Variabel bebas (independent variabel)

Yaitu merupakan variabel tunggal yang berdiri sendiri yang tidak dipengaruhi variabel lain.³ Dalam penelitian ini, peneliti menjadikan penerapan metode

¹ Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal* (Jakarta: Bumi aksara, 1995), 24

² Arief Furchan, *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan* (Surabaya: Usaha Nasional, 1982), 50.

³ Cholid Narbuko, Abu Ahmadi, *Metodologi penelitian* (Jakarta: Bumun aksara, 1997), 119.

baca cepat teori Glenn Doman sebagai variabel bebas yang diberi notasi (simbol) X. adapun indikator-indikator dalam variabel ini adalah:

- 1) Pengertian metode baca cepat teori Glenn Doman.
- 2) Tahap-tahap metode baca cepat teori Glenn Doman.
- 3) Cara penggunaan flash cards sesuai teori Glenn Doman.
- 4) Kriteria-kriteria materi Qur'an Hadits ketepatan penggunaan flash cards teori Glenn Doman, yakni:
 - a) Pengenalan huruf hijaiyah, kata, kalimat dalam surat Al-Qur'an.
 - b) Cara belajar membaca Al-Qur'an
 - c) Dorongan untuk cepat membaca melalui flash card

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Variabel terikat (dependent variabel)

Yaitu jenis variabel yang berubah atau muncul ketika penelitian mengintroduksi, atau juga sering disebut variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain.⁴ Dalam penelitian ini, peneliti menjadikan motivasi belajar siswa sebagai variabel terikat yang diberi notasi (simbol) Y. Adapun indikator-indikator dalam variabel ini adalah:

- 1) Hasrat keingintahuan yang cukup besar.
- 2) Kemampuan dalam menuntaskan materi.
- 3) Mempunyai keinginan untuk membaca Al-Qur'an.
- 4) Cenderung semangat atau aktif mengikuti pelajaran.
- 5) Memiliki motivasi yang tinggi dalam membaca Al-Qur'an.

⁴ Ibid., 119.

- 6) Memiliki belajar yang cukup tinggi.

B. Jenis dan sumber penelitian

Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dan kuantitatif:

1. Data Kualitatif

Yaitu jenis data yang tidak dapat dihitung atau diukur, yaitu dapat berupa informasi atau penyajian yang tidak termasuk bilangan, namun bisa berbentuk kalimat. Dalam penelitian ini yang termasuk data kualitatif adalah

data:

Penerapan Metode baca cepat teori Glenn Doman dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada studi Qur'an Hadits. Mengingat data ini akan digunakan data kuantitatif, maka harus melalui proses kuantifikasi data, sejarah berdirinya obyek penelitian, letak geografis obyek penelitian, struktur organisasi obyek penelitian, dan lain sebagainya.

2. Data Kuantitatif

Yaitu jenis data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung dan berupa informasi atau penjelasan yang dinyatakan dengan bilangan atau angka. Yang termasuk data kuantitatif dalam penelitian ini adalah sejumlah siswa, guru dan karyawan, jumlah sarana dan prasarana pendidikan dan hasil angket.

Adapun sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan data sekunder:

a. Data primer

Sumber data primer adalah sumber data yang dari sumber data langsung dalam penelitian untuk tujuan tertentu.⁵ Dalam penelitian ini yang termasuk sumber data primer adalah siswa dan guru.

b. Data sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang disimpulkan terlebih dahulu oleh orang yang berada diluar penelitian.⁶ Dalam penelitian ini yang termasuk sumber data sekunder adalah dokumentasi dan angket.

C. Rancangan penelitian

Rancangan penelitian merupakan rencana yang dibuat oleh peneliti sebagai dasar atau pegangan kegiatan yang akan dilaksanakan. Rancangan penelitian ini ada beberapa tahap:

1. Menentukan masalah, dalam tahap ini peneliti mengadakan studi pendahuluan.
2. Pengumpulan data, dalam tahap ini peneliti mendapatkan data dari kepala sekolah, guru Qur'an Hadits dan siswa-siswa SD Al-Huda Mulyorejo Surabaya. Adapun pengumpulan data menggunakan alat, yakni observasi, interview, dokumentasi dan angket.

⁵ Suhamad Winarno, *Pengantar Penelitian Ilmiah* (Bandung: Tarsito, 1994), 35.

⁶ Ibid, 162.

3. Analisa data, setelah semua data diperoleh, tahap selanjutnya adalah penyajian dan analisis data.

D. Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi ialah sekumpulan unsur atau elemen yang menjadi obyek penelitian.⁷ Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa-siswi SD Al-Huda Surabaya yakni siswa-siswi kelas I dan II yang berjumlah 77

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari bagian populasi, sebagai contoh yang diambil dengan cara-cara tertentu.⁸

Hal ini juga sesuai dengan pendapat Suharsimi Arikunto yang mengemukakan bahwa sekedar ancer-ancer apabila kurang dari 100 lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan populasi. .

Berdasarkan pendapat di atas maka sample yang diambil kurang dari 100 responden. Adapaun yang menjadi subjek adalah kelas I dan II berjumlah 77 siswa di SD Al-Huda Mulyorejo Surabaya. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sample adalah simple sampel random (sampel acak), yaitu simple (sederhana) karena pengambilan anggota sample dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2006) 102

⁸ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1997) 121

itu.⁹ Dan dalam penelitian ini, peneliti mengambil sampel penelitian, yaitu sebanyak 77 siswa. Sampel tersebut diambil dari kelas I dan II.

E. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data ini bertujuan mendapatkan data yang dapat menjelaskan/menjawab permasalahan penelitian yang bersangkutan secara obyektif. Data yang akan disajikan penulis nantinya bersifat kualitatif yang tidak berbentuk angka dan kuantitatif yang berbentuk angka. Untuk memperoleh data dalam penelitian ini, penulis mengambil beberapa teknik, antara lain:

1. Metode Observasi

Observasi yaitu cara untuk mengenali data-data dengan mengadakan pencatatan secara sistematis tentang fenomena-fenomena yang diselidiki.¹⁰ Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain.

Dalam observasi ini, peneliti menggunakan observasi terstruktur, yaitu observasi yang telah dirancang secara sistematis, tentang apa yang akan diamati, kapan dan di mana tempatnya. Jadi observasi terstruktur dilakukan

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2009) 82

¹⁰ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research jilid 2*, (Yogyakarta : Andi Offset, 1987) 136

apabila peneliti telah tahu dengan pasti tentang variabel apa yang diamati. Dalam melakukan pengamatan peneliti menggunakan instrument penelitian yang teruji validitas dan reliabilitasnya. Pedoman wawancara terstruktur, yaitu angket tertutup dapat juga digunakan sebagai pedoman untuk melakukan observasi.¹¹

Dalam teknik observasi ini, peneliti menggali data mengenai: cara cepat membaca Al-Qur'an oleh siswa SD Al-Huda kelas I dan II oleh seorang guru Qur'an Hadits melalui metode baca cepat teori Glenn Doman (Metode kartu), proses pembelajaran pada siswa SD Al-Huda Mulyorejo Surabaya tentang pengenalan huruf kata, kalimat dalam surat Al-Qur'an surat Al-Ikhlas saat berlangsung di kelas dengan menggunakan metode baca cepat teori Glenn Doman serta cara guru menerapkan metode itu kepada siswa-siswinya saat pembelajaran berlangsung.

2. Metode Interview (wawancara)

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.

Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau *self-report*, atau setidaknya-tidaknya pada pengetahuan dan atau

¹¹ Sugiono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D (Bandung: CV. ALVABETA, 2009), 145-146.

keyakinan pribadi. Sutrisno Hadi (1986) mengemukakan bahwa anggapan yang perlu dipegang oleh peneliti dalam menggunakan metode interview dan juga kuesioner (angket) adalah sebagai berikut.

1. Bahwa subyek (responden) adalah orang yang paling tahu tentang dirinya sendiri.
2. Bahwa apa yang dinyatakan oleh subyek kepada peneliti benar dan dapat dipercaya.
3. Bahwa interpretasi subyek tentang pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepadanya adalah sama dengan apa yang dimaksudkan oleh peneliti.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara terstruktur.

Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan. Dalam melakukan wawancara, selain harus membawa instrumen sebagai pedoman untuk wawancara, maka pengumpul data juga dapat menggunakan alat bantu seperti tape recorder, gambar, brosur atau material lain yang dapat membantu pelaksanaan wawancara menjadi lancar.¹²

Teknik interview ini, peneliti menggali data dari dua orang responden, yakni kepala sekolah dan guru Qur'an Hadits. Dari kepala sekolah didapatkan

¹² Ibid,, 137-138.

data tentang visi dan misi SD Al-Huda, penerapan kurikulum satuan pendidikan yang diterapkan di SD Al-Huda, serta metode yang sesuai dengan kurikulum tersebut. Kemudian dari guru Pendidikan Agama Islam, peneliti menggali data tentang metode baca cepat teori Glenn Doman, serta Jenis dan macam-macam motivasi belajar siswa.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi digunakan peneliti untuk memperoleh data mengenai struktur kepengurusan, jumlah pegawai, jumlah peserta didik dan perkembangan-perkembangan yang dicapai oleh siswa SD Al-Huda

Mulyorejo Surabaya. Dokumentasi dapat dilakukan dengan:

- a. Pedoman dokumentasi yang memuat garis-garis besar atau kategori yang akan dicari datanya.
- b. *Check-list*, yaitu daftar variabel yang akan dikumpulkan datanya. Dalam hal ini peneliti tinggal memberikan tanda atau *tally* setiap pemunculan gejala yang dimaksud.¹³

Dalam teknik dokumentasi ini, peneliti menggali data dari dokumen SD Al-Huda (Tata usaha guru) tentang letak geografis sekolah, sejarah berdirinya sekolah, nama-nama kepala sekolah mulai awal berdiri hingga sekarang, struktur organisasi, nama-nama guru, jumlah siswa kelas I sampai VI, dan keadaan sarana prasarana sekolah.

¹³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu pendekatan praktik* (Jakarta: PT.Rineka Cipta, 2006), 158-159.

4. Kuesioner (angket)

Kuesioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk di jawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu, kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar. Kuesioner dapat berupa pertanyaan-pertanyaan tertutup atau terbuka, dan dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos atau internet.¹⁴

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam teknik angket ini, peneliti menggali data tentang penerapan metode baca cepat teori Glenn Doman dan motivasi belajar yang ada pada diri siswa, dengan menyebarkan angket kepada siswa kelas I sampai III yang telah diambil secara acak melaui proses undian. Adapun nama-nama siswa yang berhak mengisi angket, dapat dilihat pada table 1.4 dipembahasan hasil penelitian.

5. Metode Test

Test adalah serentetan pertanyaan atau latihan atau alat yang digunakan untuk mengukur keterampilan pengetahuan, kemampuan bakat yang di miliki oleh individu atau kelompok.¹⁵

¹⁴ Sugiono, Metode Penelitian..... 142.

¹⁵ Suharsimi Arikunto,...

Test yang dilaksanakan yaitu pre-test dan post test, pre-test digunakan untuk mengetahui motivasi belajar siswa sebelum diterapkan metode baca cepat teori Glenn Doman. Sedangkan post-test yang digunakan untuk mengetahui motivasi belajar siswa sesudah menggunakan metode baca cepat teori Glenn Doman. Dan alat test yang digunakan adalah soal test yang berbentuk pilihan ganda dan esai butir soal yang diberikan pada waktu test.

F. Teknik analisis data

Sebagaimana telah digunakan pada bahasan sebelumnya, ada dua jenis data yang digunakan dalam penelitian ini, yakni data yang bersifat kualitatif dan data yang bersifat kuantitatif.

Analisis data menurut Patton adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasi ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar.¹⁶ Untuk menjawab pertanyaan pada rumusan masalah digunakan metode analisis deskriptif. Sebelum penulis menjabarkan hasil data secara korelasi product moment, maka penulis akan menghitung nilai frekuensi prosentasi relatif atas penelitian penelitian sebagai bentuk tabel prosentase. Adapun rumusnya adalah sebagai berikut:

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

¹⁶ Lexy J. Moeliong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2008) 103.

p = prosentase

f = frekuensi

n = jumlah responden

Setelah mendapatkan hasil berupa prosentase, hasilnya dapat ditafsirkan dengan kalimat yang bersifat kualitatif sebagai berikut:

Baik (50 % - 100%)

Tidak Baik (di bawah 50%)

Untuk mengetahui ada tidaknya penerapan metode baca cepat teori Glenn Doman dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada studi Qur'an Hadits di SD Al-Huda Mulyorejo Surabaya¹⁷, maka penulis menggunakan rumus korelasi product moment sebagai berikut:¹⁷

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2][n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

r_{xy} = angka indeks korelasi r

n = number of cases (jumlah responden)

$\sum xy$ = jumlah perkalian skor x

$\sum x$ = jumlah skor x

$\sum y$ = jumlah skor y

¹⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*, (Jakarta: Rineka cipta, 2006), 275.

Hasil dari perhitungan dikonsultasikan ke table “ r “ product moment dengan terlebih dahulu mencari derajat (df) dengan rumus:

$$df = n - n . r$$

Jika harga r hitung lebih kecil dari “r” product moment, maka korelasi tersebut tidak signifikan, begitu juga sebaliknya. Dalam memberikan interpretasi secara sederhana terhadap angka indeks korelasi “r” product moment (XY), pada umumnya digunakan sebagai berikut:¹⁸

Besarnya	Interpretasi
0,00 – 0,20	Sangat lemah atau rendah
0,20 – 0,40	Lemah atau rendah
0,40 – 0,70	Cukup
0,70 -0,90	Kuat atau tinggi
0,90 – 1,00	Sangat kuat atau tinggi

¹⁸ Ibid., 276

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

1. Sejarah Berdirinya SD Al-Huda

SD Al-Huda Mulyorejo Surabaya merupakan sekolah dasar yang berciri khas Islam. Sekolah ini dikelola oleh Yayasan Pendidikan Islam Al-Huda Surabaya. berafiliasi dengan lembaga pendidikan ma'arif NU dan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

SD Al-Huda Mulyorejo Surabaya berdiri pada 1 Januari 1956 dengan nomor pendirian sekolah : 103/1986, dan dengan bukti terdaftar di Kanwil Depdikbud Propinsi Jawa Timur Nomor : 134/sd/Tepr/BG.PEM/1980, kemudian mendapatkan NSS : 104056013039 dan NDS : 1005300191.

SD Al-Huda Mulyorejo Surabaya berstatus “ DIAKUI “ berdasarkan Surat Keputusan nomor : 39372/I04/PP/99. Sedangkan status “terakreditasi B“ diperoleh pada tanggal 28 November 2008 berdasarkan Surat Keputusan Dirjen Dikdasmen Nomor : 058/BAP-SM/TU/XI/2008 .

SD Al-Huda Mulyorejo Surabaya diproyeksikan untuk menjadi sekolah dasar atas berciri khas Islam yang dapat dibanggakan, dalam arti harus dapat berdiri sama tegak dengan sekolah sejenis yang sudah mapan dan di anggap favorit. Untuk itu segala daya, upaya, pikiran, tenaga dan terus menerus akan dicurahkan hingga idealisme ini dapat terwujud. Namun satu

hal yang patut disadari, bahwa sekolah ini bukan sekolah kami, sekolah ini merupakan sekolah kita, sekolah milik ummat Islam. Kami sekedar pengemban amanat, kami sekedar pengelola. Untuk itu maju- mundurnya. Dan kami yakin peran serta kita, para ulama', cerdik, umara, dermawan wali murid dan umat Islam secara keseluruhan, cita- cita ini tidak akan pernah terwujud.

Adapun yang pernah menjabat sebagai kepala SD AL-HUDA Surabaya, antara lain :

- a. H. Machfudz, S.PdI = 1979 sampai sekarang

2. Letak Geografis

Adapun letak geografis Sekolah dasar (SD) Al-Huda terletak di jalan Kalisari Damen, desa/kelurahan Kalisari, kecamatan Mulyorejo, kota Surabaya, propinsi Jawa Timur.

3. Visi dan Misi SD Al-Huda Mulyorejo Surabaya

a. Visi

Menyiapkan anak didik yang terampil, unggul dalam prestasi, disiplin, Qur'ani berdasarkan iman dan taqwa.

b. Misi

1. Menciptakan lingkungan madrasah yang aman, bersih, nyaman, menyenangkan dan merindukan
2. Melaksanakan pelatihan dan pembinaan secara bertahap
3. Melaksanakan pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan

4. Memberi pelayanan pendidikan yang memadai
5. Melaksanakan dan mengikuti lomba akademik dan non akademik
6. Melaksanakan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an
7. Melaksanakan akhlaqul karimah dalam kehidupan sehari-hari

4. Keadaan Guru SD AL-HUDA

Dalam struktur lembaga sekolah tergambar jelas bahwa guru adalah pihak yang berhubungan langsung dengan siswa. Adapun data keadaan guru SMA Ta,miriyah adalah sebagai berikut :¹

TABEL 1.1
KEADAAN GURU SD AL-HUDA

No.	Nama Guru	Jabatan	Masa Kerja (TMT)	Pendidikan terakhir			Bidang study	Kelas
				Ijazah	Fak/Jur	Tahun		
1.	H.Machfudz, S.PdI	Kepala sekolah	29	S1	Tarbiyah	2004	Agama	VI
2.	Dra. Mukrimah	Guru	15	S1	FKIP	1990	Umum	II
3.	Rasmadi, SPd	Guru	15	S1	FKIP	2009	Umum	IV
4.	Tupon, SPd	Guru	6	S1	FKIP	2001	Umum	VIa
5.	Dewi Rosyida, SHI	Guru	4	S1	F. Syariah	2004	Agama	I-IV
6.	Yeni Rachmawati, SPd	Guru	2	S1	FKIP	2006	Umum	VIb
7.	Hasanah, SS	Guru	2	S1	FKIP	2005	Umum	B. Studi
8.	Drs. H. Mashoed	Guru	2	S1	Teknik	1992	Umum	IV
9.	Maimunah	Guru	30	PGA		1977	Umum	III
10.	Hj. Munawwaroh	Guru	32	MA		1976	Umum	I
11.	H. M. Muhdlor	Guru	25	PGA		1981	Agama	V
12.	Mardiyah	Guru	30	MA		1976	Agama	II

¹ Dokumen SD Al-Huda Mulyorejo Surabaya tahun 2009 - 2010

13.	Siti Masruroh, SPd	Guru	2	S1	FKIP	2006	Umum	V
14.	Rita Handayani	Guru	3	D1	Komputer	2001	Umum	Komp
15.	Irawati, ST	Guru	1	S1	TI	2007	Umum	B. Studi

Tabel diatas menggambarkan keadaan guru dan masing-masing mata pelajaran yang diembanya. Pada tabel tersebut juga tergambar dengan jelas bahwa masing-masing guru mengajar mata pelajaran tertentu sesuai dengan kwalifikasi pendidikannya.

5. Keadaan Siswa SD Al-Huda Mulyorejo Surabaya

Adapun keadaan siswa SD AL-HUDA kelas I-VI adalah sebagai

berikut :²

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

TABEL 1.2
KEADAAN SISWA SD AL-HUDA MULYOREJO SURABAYA
Tahun pelajaran 2009/2010

Kelas	Rombel	Jumlah Siswa		Jumlah
		L	P	
I	1	16	15	31
II	1	23	24	47
III	1	15	22	37
IV	1	15	19	34
V	1	19	15	34
VI	2	30	20	50
Jumlah	7	118	115	233

² Dokumen SD Al-Huda Mulyorejo Surabaya tahun 2009 - 2010

Dari tabel diatas diketahui bahwa siswa SD AL-HUDA kelas I-VI memiliki jumlah siwa yang cukup besar dengan rata-rata perkelas 35 siswa. Untuk ukuran kelas Ideal, jumlah ini tentunya masih terhitung kurang Ideal karena jumlah siswa untuk ukuran kelas Ideal antara 20-25 siswa perkelas.

6. Keadaan Sarana dan Prasarana SD Al-Huda

Proses belajar mengajar (PBM) atau kegiatan belajar mengajar akan semakin sukses bila ditunjang dengan sarana dan prasarana pendidikan yang mandiri. untuk memenuhi tuntutan tersebut, SD Al-Huda menyediakan sarana prasana sebagaimana tertera dalam tabel berikut :³

TABEL 1.3
Perincian Keadaan Sarana dan Prasana SD Al-Huda

No.	Jenis Sarana	Kondisi				Jumlah
		Baik	Cukup	Rusak Ringan	Rusak Berat	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Kelas / Teori	√				
2.	Laboratorium - Lab. Komputer	√				
3.	Perpustakaan	√				
4.	Ruang Ketrampilan	√				
5.	Ruang Kesenian		√			
6.	Ruang Olah Raga		√			
7.	OSIS	√				
8.	Ibadah	√				
9.	BK	√				
10.	UKS	√				
11.	Ruang Guru	√				
12.	Ruang Kepala	√				

³ Dokumen SD AL-HUDA Surabaya tahun 2009 -2010

13	Sekolah Ruang Tamu	√				
14	Aula/Ruangan Pertemuan	√				
15	Koperasi		√			
16	Multimedia		√			

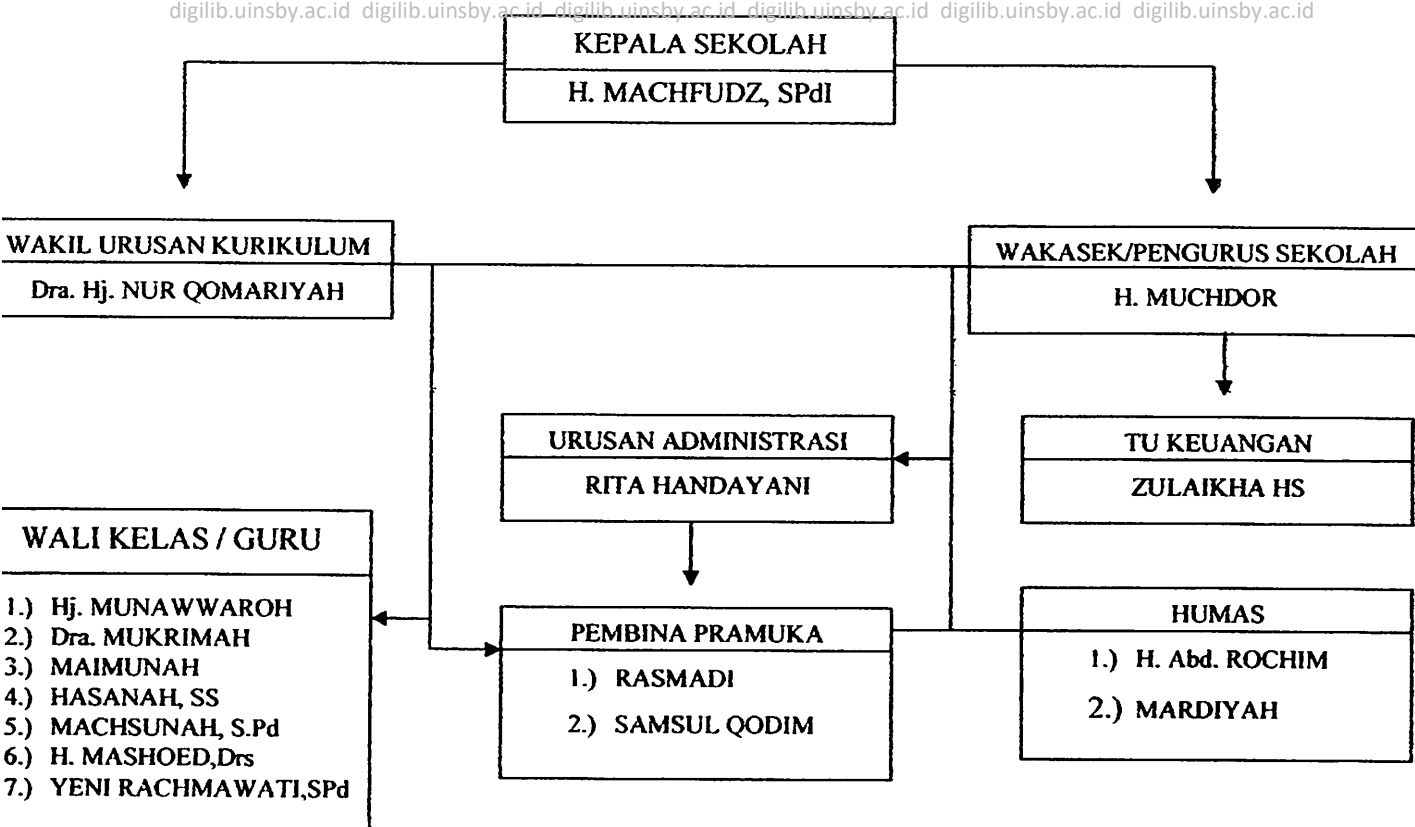
Secara umum bisa dikatakan bahwa sarana dan prasarana yang ada di SD Al-Huda sudah cukup memadai terutama sarana prasarana pembelajaran dan kegiatan ekstrakurikuler.

7. Struktur Organisasi SD Al-Huda

STRUKTUR ORGANISASI SD AL-HUDA

TAHUN PELAJARAN 2009 – 2010

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id



B. Penyajian dan Analisis Data

Fakta yang telah penulis gali di lapangan, untuk selanjutnya akan disajikan sebagai data dalam penelitian ini. Dalam penggalian data tersebut, penulis menggunakan beberapa metode yaitu metode observasi, interview, angket dan dokumentasi.

Siswa yang menjadi obyek penelitian dalam hal ini adalah siswa-siswi kelas I dan II. Untuk mengetahui bagaimana penerapan metode baca cepat teori *Glenn Doman* ketika di dalam kelas, dan bagaimana motivasi belajar siswa, serta bagaimana penerapan metode baca cepat teori *Glenn Doman* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, maka observasi dilakukan di dalam kelas ketika sedang berlangsung pembelajaran.

Berikut ini akan dijabarkan penyajian data hasil penelitian:

1. Penyajian Data Tentang Metode Baca Cepat Teori Glenn Doman

a. Data Hasil Observasi

Data ini diambil dari observasi yang dilakukan peneliti kepada satu guru bidang studi Qur'an Hadits di SD Al-Huda Surabaya. Maka untuk lebih jelasnya peneliti sajikan data hasil observasi yang dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL 1.4**Data Hasil Observasi Tentang Pelaksanaan Metode Baca Cepat Teori****Glenn Doman di SD Al-Huda Mulyorejo Surabaya**

No.	Aspek yang diamati	penilaian				Jumlah rata-rata	Keterangan
		1	2	3	4		
	A. Persiapan			✓		3	
	B. Pendahuluan					3.5	
1.	Menyampaikan tujuan pembelajaran				✓		
2.	Memberikan motivasi kepada siswa			✓			
3.	Mengaitkan materi sekarang dengan sebelumnya			✓			
4.	Menyampaikan strategi pembelajaran yang akan digunakan			✓			
	C. Kegiatan inti					4	
1.	Membacakan materi surat Al-Kautsar di depan kelas				✓		
2.	Mempersiapkan alat belajar berupa kartu (flash card)				✓		
3.	Menerapkan metode baca cepat teori Glenn Doman dengan beberapa tahap, antara lain :				✓		
	Tahap awal :						
	Dimulai dengan mengeluarkan kartu yang berisikan potongan surat Al-Kautsar			✓			
	Tahap kedua : Mengenalkan bacaan pada tiap-tiap potongan kata dalam tiap-tiap kartu				✓		
	Tahap ketiga : Mengenalkan kata gabungan pada potongan ayat atau surat Al-Kaustar			✓			
	Tahap keempat : Mengenalkan kalimat inti yang pendek pada surat Al-kautsar				✓		
	Tahap kelima : Membaca surat Al-Kautsar secara keseluruhan				✓		
4.	Menyuruh siswa untuk mempraktekkan metode tersebut			✓			

	antar sesama siswa						
5.	Mengevaluasi dan memberikan kesimpulan dari hasil materi yang diajarkan				✓		
	D. Penutup					3,5	
1.	Memberikan penghargaan kepada siswa				✓		
2.	Memberikan tugas rumah (PR)			✓			
3.	Menutup dengan salam				✓		
	E. Pengelolaan waktu			✓		3	
	F. Suasana kelas					4	
	- Berpusat pada guru dan siswa				✓		
	- Siswa termotivasi				✓		
	Jumlah rata-rata					3,41	

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa penggunaan metode baca cepat teori Glenn Doman mampu memotivasi siswa dalam mempelajari materi Qur'an Hadits dengan hasil yang sangat baik.

Diambil dari pelaksanaan pembelajaran metode baca cepat teori Glenn Doman yang meliputi, pendahuluan, kegiatan inti dan penutup. Pendahuluan meliputi menyampaikan tujuan pembelajaran, memberikan motivasi kepada siswa, mengaitkan materi sekarang dengan materi sebelumnya dan menyampaikan strategi pembelajaran yang akan digunakan. Dari semua kegiatan dari pendahuluan untuk pertemuan pertama mendapatkan nilai-nilai rata-rata sebesar 3,5 yang berarti sangat baik. karena guru dalam menjelaskan dari kegiatan pendahuluan sangat jelas dan metode yang akan digunakan pada pembelajaran Qur'an Hadits sehingga siswa sangat mudah dalam memahami apa yang diajarkan oleh guru.

Untuk kegiatan inti dalam pembelajaran Qur'an Hadits meliputi, membacakan materi Qur'an Hadits yaitu surat Al-Kautsar di depan kelas, mempersiapkan alat belajar berupa kartu (Flash card) yang digunakan dalam pembelajaran Qur'an Hadits, menerapkan metode baca cepat teori Glenn Doman dengan beberapa tahap, antara lain : Tahap awal, dimulai dengan mengeluarkan kartu yang berisi potongan kata dari surat Al-Kautsar. Tahap kedua, mengenalkan bacaan pada tiap-tiap potongan kata dalam tiap-tiap kartu. Sedangkan pada tahap ketiga, mengenalkan kata gabungan pada potongan surat Al-Kautsar.

Namun guru sudah baik dalam melakukan pembelajaran pada tahap keempat yaitu mengenalkan pada kalimat inti yang pendek dan guru dalam menjelaskan pada kegiatan ini sangat jelas. Pada tahap kelima ini barulah seluruh siswa membaca surat Al-Kautsar secara lengkap dengan dibimbing guru studi Qur'an Hadits. Kemudian guru memberikan tugas kepada siswa untuk mempraktekkan metode tersebut antar sesama siswa. Sebelum menutup pembelajaran guru selalu mengevaluasi dan memberikan kesimpulan dari hasil materi yang diajarkan. Dari kegiatan inti mendapatkan nilai rata-rata sebesar 4 Berarti ini kegiatan ini sangat baik.

Untuk kegiatan guru dalam menutup pembelajaran meliputi memberikan penghargaan kepada siswa yang prestasi di dalam pembelajaran Qur'an Hadits, hal ini dikarenakan pada setiap menutup pembelajaran guru tidak lupa memberikan tugas rumah (PR) yaitu mempelajari materi yang selanjutnya

untuk dipelajari setelah memberikan tugas guru menutup dengan ucapan salam. Dari kegiatan penutup ini mendapatkan nilai rata-rata sebesar 3,5 yang berarti sangat baik.

Dan kemampuan guru dalam mengelola waktu pembelajaran sudah sangat sesuai dengan rencana pembelajaran pada kelas yang menggunakan metode baca cepat teori Glenn Doman, namun waktunya masih kurang, sehingga mendapatkan nilai 3 Yang berarti baik. sedangkan suasana kelas yang meliputi berpusat pada guru dan siswa dan siswa yang termotivasi atau bersemangat dalam pembelajaran Qur'an Hadits melalui metode baca cepat teori Glenn Doman, hal ini mendapatkan nilai yang berarti sangat baik. karena guru sudah bisa mengelola kelas yang menggunakan metode baca cepat teori Glenn Doman dan siswa sangat bersemangat dalam proses pembelajaran.

Pada proses pembelajaran dengan menggunakan metode baca cepat teori Glenn Doman pada pertemuan pertama mendapatkan nilai rata-rata sebesar 3,41 yang berarti sangat baik. Dengan menggunakan metode baca cepat, maka siswa menjadi meningkat pada aspek makhorijul huruf, fasikha, dan membaca dengan benar.

Dari hasil pengamatan diatas dapat disimpulkan bahwa kemampuan guru dalam menerapkan metode baca cepat teori Glenn Doman pada pertemuan pertama ini sudah termasuk sangat baik.

b. Data Hasil Interview

Dalam hal ini penulis melakukan interview dengan dua narasumber, yakni :

1. Kepala Sekolah

Dalam kegiatan pembelajaran, metode merupakan cara yang dipakai atau digunakan guru dalam proses belajar mengajar, dan akan membantu guru dalam proses pembelajaran yang menarik dan menyenangkan dalam menyampaikan materi mata pelajaran.

Metode dipakai sangat berguna untuk anak atau siswa yang tidak berantusias atau bersemangat dalam belajar. Dan metode pembelajaran yang diterapkan antara dulu dengan sekarang jelas berbeda.

Dari hasil interview dengan kepala sekolah Bpk H. Machfudz, S.PdI, penulis mendapatkan pernyataan bahwa :

" Penerapan metode belajar di sekolah dasar Al-Huda ini sangat penting di dalam proses pembelajaran sehingga dapat menarik semangat siswa untuk belajar seperti belajar membaca dan berhitung dengan menggunakan metode baru, untuk metode baca cepat teori Glenn Doman sudah diterapkan di SD Al-Huda ini terutama pada bidang studi Qur'an Hadits yaitu mengenai cara membaca Al-Qur'an ⁴

⁴ Wawancara dengan Bpk H. Machfudz, S.PdI, Selaku Kepala Sekolah di SD Al-Huda Mulyorejo Surabaya, Pada tanggal 3 Mei 2010

Dengan adanya metode baca cepat teori Glenn Doman ini dalam rangka dapat meningkatkan motivasi atau semangat dalam belajar membaca Al-Qur'an pada bidang studi Qur'an Hadits.

2. Guru Qur'an Hadits

Penggunaan metode pada saat ini sangat beragam, dalam hal ini metode-metode yang digunakan pada masa dulu dengan sekarang jelas berbeda, bila dahulu metode yang digunakan dalam belajar membaca adalah hanya dilakukan secara konvensional atau seperti membaca biasa, tapi sekarang metode yang digunakan sangat beragam dan bervariasi, yaitu metode yang membuat siswa tidak jenuh dalam proses belajar mengajar terutama pada studi Qur'an Hadits.

Seperti halnya metode yang digunakan pada sekarang adalah Metode Baca Cepat Teori Glenn Doman yaitu metode membaca dengan menggunakan alat belajar yaitu Flash Card atau kartu. Dengan metode ini guru sangat terbantu dalam hal adanya belajar membaca yang menggunakan kartu dan mendorong tumbuh semangat belajar siswa dalam proses pembelajaran baca Al-Qur'an dengan baik.

Dalam hal ini, dari hasil interview dengan guru Qur'an Hadits, yakni Ibu Dewi Rosyida SHi, penulis mendapatkan pernyataan bahwa :

“ Kegiatan belajar membaca pada studi Qur'an Hadits yang sangat menarik karena menggunakan Metode Baca Cepat Teori Glenn Doman yaitu metode kartu, sehingga para siswa dapat membaca dengan

menggunakan metode dan perkembangan dalam menggunakan metode ini yang sangat pesat”⁵

Dengan adanya metode baca cepat teori Glenn Doman ini dapat meningkatkan motivasi dalam belajar membaca, membantu siswa untuk bersemangat dalam belajar membaca Al-Qur'an dalam bidang studi Qur'an Hadits.

Dan dari guru Qur'an Hadits yang lain, dalam hal ini hasil interview dengan bapak H. Muchdlor selaku guru Qur'an Hadits kelas IV, penulis mendapatkan pernyataan bahwa :

“Metode yang digunakan dalam pembelajaran Qur'an Hadits

adalah menggunakan metode baca cepat teori Glenn Doman ini anak-anak lebih termotivasi untuk belajar Al-Qur'an dengan baik ”.⁶

Maka dengan adanya metode ini siswa menjadi lebih termotivasi untuk belajar Qur'an Hadits dan juga dapat meningkatkan motivasi siswa untuk belajar lebih giat.

c. Data Hasil Angket.

Dalam sub bahasan ini penulis sajikan hasil angket yang telah penulis sebarakan pada 77 responden yaitu tentang penerapan metode baca

⁵ Wawancara dengan Ibu Dewi Rosyida, SHi, Selaku Guru Qur'an Hadits kelas I dan II di SD Al-Huda Mulyorejo Surabaya, Pada tanggal 3 Mei 2010

⁶ Wawancara dengan Bapak H. Muchdlor, Selaku Guru Qur'an Hadits kelas 4 di SD Al-Huda Mulyorejo Surabaya, Pada tanggal 3 Mei 2010

cepat teori Glenn Doman dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada studi Qur'an Hadits.

Untuk mendapatkan hasil jawaban angket, langkah yang telah ditempuh adalah menyebar angket kepada responden yang sebanyak 77 siswa. Setelah angket disebarkan dan dijawab oleh responden, maka pada tahap berikutnya adalah penarikan angket dan diadakan penilaian dari masing-masing alternatif dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. pilihan (a) dengan nilai 2
- b. pilihan (b) dengan nilai 1

Adapun daftar nama-nama responden adalah sebagai berikut :

Tabel 1.5
Daftar Nama-nama Responden

No.	Nama Responden	Jenis Kelamin	Kelas
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Ach Abdaul Fatih	Laki-laki	I
2	Agus Arianto	Laki-laki	I
3	Ahmad Fail Yusuf	Laki-laki	I
4	Ach Nabris Amin	Laki-laki	I
5	Ari Rahmawati	Perempuan	I
6	Citra Permatasari	Perempuan	I
7	Dicky Candra Wahyudi	Laki-laki	I
8	Iskandar Zulkarnain	Laki-laki	I
9	Laelatul Fitriya	Perempuan	I
10	Lailatul Zahro	Perempuan	I
11	Lugman Adam Sabili	Laki-laki	I
12	Maisaroh	Perempuan	I
13	Muammaroh Akmalia	Perempuan	I
14	M. Ridwan Ali	Laki-laki	I
15	M. Hasbi U	Laki-laki	I
16	M. Mu'tasim Billah	Laki-laki	I
17	Muhammad Rizky	Laki-laki	I

18	M. Dimas Mufliq	Laki-laki	I
19	M. Najib Faas	Laki-laki	I
20	Nur Fadhilah	Perempuan	I
21	Nurma Fadhilah Salsabila	Perempuan	I
22	Putri Maulinda MZ	Perempuan	I
23	Retno Diah Kusuma N	Perempuan	I
24	Rizal Julfa	Laki-laki	I
25	Saidatul Mar'ah	Perempuan	I
26	Silviana Fadilah	Perempuan	I
27	Uli Fatul Lailatul S	Perempuan	I
28	Yunita Rahmawati W	Perempuan	I
29	Zidni Ilman Nafi	Laki-laki	I
30	A'idah Ulya' Fatim	Perempuan	II
31	Ana Uci Nur A'idah	Perempuan	II
32	Aisah Firsia Damayanti	Perempuan	II
33	Adistya Rigina T	Perempuan	II
34	Ahmad Syafiq Itqom	Laki-laki	II
35	Angga Sasmitra	Laki-laki	II
36	Bella Roza	Perempuan	II
37	Dedy Ade Kurniawan	Laki-laki	II
38	Dwita Ratnasari	Perempuan	II
39	Dita Rizqi Sukria	Perempuan	II
40	Dina Anzalia	Perempuan	II
41	Evi Hardiyah Ningsih	Perempuan	II
42	Farida Setiawati	Perempuan	II
43	Fajar Aditya Pratama	Laki-laki	II
44	Fauziatu A'yun	Perempuan	II
45	Fibrian Pratama S	Laki-laki	II
46	Firman Dendito	Laki-laki	II
47	Hania Levi Praniswah	Perempuan	II
48	Hasanati	Perempuan	II
49	Lillah Mufidah	Perempuan	II
50	M. Asrori	Laki-laki	II
51	M. Fikri	Laki-laki	II
52	M. Ilman A	Laki-laki	II
53	M. Nur Arifin	Laki-laki	II
54	M. Sadam	Laki-laki	II
55	M. Risal Abadi	Laki-laki	II
56	M. Rizky H	Laki-laki	II

57	Masthoriq Habibur R	Laki-laki	II
58	M. Gojali	Laki-laki	II
59	M. Lut Khobir	Laki-laki	II
60	M. Wafin Akdan	Laki-laki	II
61	M. Ulil Absor	Laki-laki	II
62	M. Ulil Ni'am	Laki-laki	II
63	Novatus Sholihah	Perempuan	II
64	Nugraha Dwi S	Laki-laki	II
65	Rena Khamidatul Alfian	Perempuan	II
66	Rizki Adi F	Laki-laki	II
67	Saidatun Tanzila	Perempuan	II
68	Sherly Agustina	Perempuan	II
69	Sumber Slamet	Laki-laki	II
70	Tasya Qotrun Nada	Perempuan	II
71	Yuda Nur Asidik	Laki-laki	II
72	Ahmad Adiono	Laki-laki	II
73	Evi Andriana	Perempuan	II
74	M. Syafik	Laki-laki	II
75	Zakiyatun Nafisah	Perempuan	II
76	Mar'atul Khofifah	Perempuan	II
77	Unsiyah Zulfa	Perempuan	II

Responden angket dalam penelitian ini adalah 77 siswa dari kelas I dan II dan setiap siswa mempunyai kesempatan yang sama untuk menjadi responden.

Kemudian hasil jawaban angket dianalisa dengan dua langkah, analisa prosentase dan analisa statistik :

1) Analisis Prosentase Data angket tentang penerapan metode baca cepat teori Glenn Doman

Berikut ini kami sajikan rekapitulasi data angket tentang Metode Baca Cepat Teori Glenn Doman sebagai berikut :

TABEL 2.1
Rekapitulasi Hasil Angket tentang Metode Baca Cepat Teori Glenn Doman

No.	Skor siswa berdasarkan item pertanyaan										Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	2	2	1	1	1	1	1	2	1	2	14
2	2	2	1	2	2	1	1	1	1	2	15
3	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	11
4	2	1	1	1	2	2	1	1	2	1	14
5	2	1	2	1	1	1	1	1	1	2	13
6	2	2	1	1	1	2	1	2	1	1	14
7	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	12
8	1	1	2	1	1	1	1	2	1	2	13
9	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	12
10	1	1	2	1	1	2	1	2	1	1	13
11	1	2	2	1	1	1	1	2	1	1	13
12	2	1	1	1	2	1	2	1	2	1	14
13	2	1	2	1	1	1	2	1	1	2	13
14	2	2	1	2	1	1	1	2	2	1	15
15	1	2	1	1	1	2	1	1	1	2	13
16	2	2	1	1	2	1	1	2	1	1	14
17	2	1	2	1	1	2	1	1	2	1	14
18	1	2	1	2	1	2	2	1	1	2	15
19	2	1	2	1	1	1	1	2	1	1	13
20	2	2	1	1	1	1	1	2	1	2	14
21	2	2	1	2	2	1	1	1	1	2	15
22	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	11
23	2	1	1	1	2	2	1	1	2	1	14
24	2	1	2	1	1	1	1	1	1	2	13
25	2	2	1	1	1	2	1	2	1	1	14
26	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	12
27	1	1	2	1	1	1	1	2	1	2	13
28	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	12
29	1	1	2	1	1	2	1	2	1	1	13
30	1	2	2	1	1	1	1	2	1	1	13
31	2	1	1	1	2	1	2	1	2	1	14
32	2	1	2	1	1	1	2	1	1	2	13
33	2	2	1	2	1	1	1	2	2	1	15
34	1	2	1	1	1	2	1	1	1	2	13
35	2	2	1	1	2	1	1	2	1	1	14
36	2	1	2	1	1	2	1	1	2	1	14
37	1	2	1	2	1	2	2	1	1	2	15
38	2	1	2	1	1	1	1	2	1	1	13
39	2	1	1	1	2	1	2	1	1	1	13
40	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
41	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	12
42	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10

43	1	2	1	1	2	1	1	1	2	1	14
44	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	12
45	2	1	1	2	1	2	1	2	1	1	14
46	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	12
47	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	11
48	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	12
49	2	2	2	1	2	1	1	1	1	2	15
50	2	1	1	1	2	1	1	1	2	1	13
51	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	11
52	2	2	1	2	1	1	1	2	1	1	14
53	1	1	1	2	1	2	1	1	1	2	13
54	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
55	1	1	2	1	2	1	1	1	2	1	13
56	2	1	2	1	1	1	2	2	1	2	15
57	1	2	1	1	1	2	1	2	1	1	13
58	2	1	1	1	2	1	2	1	1	1	13
59	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
60	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
61	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	12
62	1	2	1	1	2	1	1	1	2	1	14
63	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	12
64	2	1	1	2	1	2	1	2	1	1	14
65	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	12
66	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	11
67	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	12
68	2	2	2	1	2	1	1	1	1	2	15
69	2	1	1	1	2	1	1	1	2	1	13
70	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	11
71	2	2	1	2	1	1	1	2	1	1	14
72	1	1	1	2	1	2	1	1	1	2	13
73	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
74	1	1	2	1	2	1	1	1	2	1	13
75	2	1	2	1	1	1	2	2	1	2	15
76	1	2	1	1	1	2	1	2	1	1	13
77	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	12
Jumlah											1000

Dari data hasil angket metode baca cepat teori Glenn Doman, dari data tabel yang sudah diketahui hasil angket, maka penulis menggunakan analisa prosentase sebagaimana yang diuraikan sebagai berikut :

Tabel 2.2
Jawaban siswa-siswi tentang
Pengetahuan siswa-siswi atas penerapan metode baca cepat teori Glenn
Doman

No.	Alternatif Jawaban	N	F	P
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	a. Ya		44	57,14%
	b. Tidak		33	42,86%
		77	77	100%

Sepuluh lebih sedikit dari jumlah responden yaitu sebesar 57,14% menyatakan bahwa mereka telah mengetahui tentang penerapan metode baca cepat teori Glenn Doman pada studi Qur'an Hadits, sedangkan yang 42,86% menyatakan tidak tahu bahwa penerapan metode baca cepat teori Glenn

Doman telah diterapkan di sekolah mereka.

Tabel 2.3
Jawaban siswa-siswi tentang
Apakah murid setuju dengan penerapan metode baca cepat teori Glenn Doman

No.	Alternatif Jawaban	N	F	P
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2	a. Ya		34	44,16%
	b. Tidak		43	55,84%
		77	77	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa 44,16% responden menyatakan setuju dengan penerapan metode baca cepat teori Glenn Doman. Sedangkan siswa yang menjawab tidak setuju jumlahnya hampir berimbang, yaitu 55,84% hanya selisih 11,68%.

Tabel 2.4

Jawaban siswa-siswi tentang
Manfaat metode baca cepat teori Glenn Doman ketika diterapkan
pada Qur'an Hadits

No.	Alternatif Jawaban	N	F	P
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
3	a. Ya		20	25,97%
	b. Tidak		57	74,03%
		77	77	100%

Jumlah siswa yang menyatakan bisa merasakan manfaat penerapan penilaian proyek sebanyak 25,97%. Dari hasil angket dengan model pertanyaan terbuka diketahui bahwa manfaat yang bisa dirasakan siswa dengan adanya penerapan metode baca cepat teori Glenn Doman adalah siswa lebih bisa memahami materi yang disampaikan oleh guru

Tabel 2.5

Jawaban siswa-siswi tentang
Apakah guru memerintahkan siswa untuk menyelesaikan tugas
pada periode/waktu yang telah di tentukan pada materi tertentu

No.	Alternatif Jawaban	N	F	P
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
4	a. Ya		13	16,88%
	b. Tidak		64	83,12%
		77	77	100%

Prosentase 16,88% diatas merupakan prosentase pendapat siswa yang menyatakan bahwa materi tertentu, guru Qur'an Hadits menyuruh siswa-

siswinya untuk mempraktekkannya menurut mereka, materi-materi yang dipraktekkan adalah materi tentang ayat-ayat Al Qur'an, sedangkan siswanya sebanyak 83,12% menjawab bahwa guru tidak memerintahkan siswa-siswinya mempraktekkan materi tertentu.

Tabel 3.1
Jawaban siswa-siswi tentang
Apakah guru anda memberikan metode yang tepat

No.	Alternatif Jawaban	N	F	P
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
5	a. Ya		20	25,97%
	b. Tidak		57	74,03%
		77	77	100%

Prosentase siswa yang menjawab tidak keberatan dengan guru memberikan metode yang tepat 25,97% dan yang menjawab tidak memberikan metode yang tepat 74,03%

Tabel 3.2
Jawaban siswa-siswi tentang
Menyukai metode baca cepat teori Glenn Doman (kartu)

No.	Alternatif Jawaban	N	F	P
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
6	a. Ya		23	29,87%
	b. Tidak		54	70,13%
		77	77	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa sebanyak 29,87% siswa menyatakan menyukai metode baca cepat teori Glenn Doman yang diajarkan guru setelah mereka mempraktekkannya. Sedangkan 70,13% menyatakan

bahwa tidak menyukai metode baca cepat teori Glenn Doman yang dipakai oleh guru tersebut.

Tabel 3.3

Jawaban siswa-siswi tentang

Guru anda menggunakan metode yang menoton dalam proses membaca

No.	Alternatif Jawaban	N	F	P
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
7	a. Ya		14	18,18%
	b. Tidak		63	81,82%
		77	77	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui 18,18% siswa menjawab bahwa Guru anda menggunakan metode yang menoton dalam proses membaca. Sedangkan 81,82% siswa menyatakan tidak.

Tabel 3.4

Jawaban siswa-siswi tentang

Memberikan motivasi belajar pada materi yang diajarkan

No.	Alternatif Jawaban	N	F	P
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
8	a. Ya		24	31,17%
	b. Tidak		53	68,83%
		77	77	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa 31,17% siswa menjawab Memberikan motivasi belajar pada materi yang diajarkan. Dan hanya banyak

siswa yaitu sebanyak 68,83% yang menjawab tidak tahu bahwa guru memberikan motivasi belajar.

Tabel 3.5

Jawaban siswa-siswi tentang

Apakah setelah menggunakan metode ini, tujuan pembelajaran tercapai

No.	Alternatif Jawaban	N	F	P
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
8	a. Ya		14	18,18%
	b. Tidak		63	81,82%
		77	77	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa 18,18% siswa menjawab setelah menggunakan metode ini, tujuan pembelajaran tercapai. Dan hanya sedikit siswa yaitu sebanyak 81,82% yang menjawab tidak tahu bahwa setelah menggunakan metode ini, tujuan pembelajaran tercapai .

Tabel 4.1

Jawaban siswa-siswi tentang

guru anda menggunakan metode baca cepat teori glenn doman

sebagai motivasi belajar siswa

No.	Alternatif Jawaban	N	F	P
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
8	a. Ya		24	31,17%
	b. Tidak		53	68,83%
		77	77	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa 31,17% siswa menjawab Menggunakan metode baca cepat teori Glenn Doman sebagai motivasi belajar. Dan hanya sedikit siswa yaitu sebanyak 68,83% yang menjawab tidak tahu bahwa Menggunakan metode baca cepat teori Glenn Doman sebagai motivasi belajar.

Setelah mendata jumlah setiap bobot jawaban A, maka untuk mengetahui penerapan metode baca cepat teori Glenn Doman pada studi Qur'an Hadits, kita lakukan perhitungan dengan menggunakan rumus prosentase berikut ini :

$$P = \frac{F}{N}$$

$$P = \frac{57,14 + 44,16 + 25,97 + 16,88 + 25,97 + 29,87 + 18,18 + 31,17 + 18,18 + 31,17}{10}$$

$$P = \frac{298,69}{10}$$

$$P = 29,86\%$$

Dari hasil prosentase tiap item pertanyaan dapat ditemukan bahwa prosentase alternatif jawaban yang terbanyak adalah (a) skor ideal dengan prosentase 29,86%. Hasil prosentase tersebut dihargai dengan standar prosentase sehingga diketahui bahwa penerapan metode baca cepat teori Glenn Doman cukup baik dimana harga prosentase 29,86% terletak diantara (20% - 50%).

2. Penyajian Data Tentang Motivasi Belajar Siswa Pada Studi Qur'an

Hadits

a. Data Hasil Motivasi Belajar Siswa pada Studi Qur'an Hadits sebelum dan sesudah metode baca cepat teori Glenn Doman diterapkan

Untuk mengetahui motivasi belajar siswa sebelum dan sesudah diterapkan metode baca cepat teori Glenn Doman pada studi Qur'an Hadits, maka akan disajikan pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.2

Data Hasil motivasi belajar siswa pada studi Qur'an hadits

sebelum dan sesudah metode baca cepat teori Glenn doman diterapkan

No.	Nama	Skor ketercapaian		Keterangan
		X ₁	X ₂	
1	Ach Abdaul Fatih	70	90	Meningkat
2	Agus Arianto	75	85	Meningkat
3	Ahmad Fail Yusuf	65	70	Meningkat
4	Ach Nabris Amin	75	90	Meningkat
5	Ari Rahmawati	60	65	Meningkat
6	Citra Permatasari	75	85	Meningkat
7	Dicky Candra Wahyudi	70	80	Meningkat
8	Iskandar Zulkarnain	70	85	Meningkat
9	Laelatul Fitriya	70	75	Meningkat
10	Lailatul Zahro	65	70	Meningkat
11	Luqman Adam Sabili	70	85	Meningkat
12	Maisaroh	85	80	Tidak Meningkatkan
13	MuammarohAkmalia	80	85	Meningkat
14	M. Ridwan Ali	75	80	Meningkat
15	M. Hasbi U	80	90	Meningkat
16	M. Mu'tasim Billah	80	90	Meningkat
17	Muhammad Rizky	70	90	Meningkat
18	M. Dimas Mufliq	60	70	Meningkat
19	M. Najib Faas	65	75	Meningkat
20	Nur Fadhilah	75	90	Meningkat

21	Nurma Fadhilah Salsabila	70	65	Tidak Meningkatkan
22	Putri Maulinda MZ	75	85	Meningkat
23	Retno Diah Kusuma N	75	85	Meningkat
24	Rizal Zulfa	70	73	Meningkat
25	Saidatul Mar'ah	60	65	Meningkat
26	Silviana Fadhilah	60	70	Meningkat
27	Uli Fatul Lailatul S	70	90	Meningkat
28	Yunita Rahmawati W	70	90	Meningkat
29	Zidni Ilman Nafi	70	75	Meningkat
	Jumlah Rata-rata	70,86	80,27	

Keterangan :

X_1 : Pre-Test

X_2 : Post-Test

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id
 Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa skor ketercapaian pada

pembelajaran Qur'an Hadits sebelum menggunakan metode baca cepat teori Glenn Doman ini pada saat Pre-Test sebesar 70,86% sedangkan pencapaian hasil skor pada saat Post-Test sebesar 80,27%, sehingga ketercapaian motivasi belajar sesudah metode baca cepat teori Glenn Doman diterapkan di sini meningkat sebesar 9,41% dan dapat dikatakan pula bahwa siswa yang meningkat individual pada kegiatan belajar klasikal sebanyak 27 siswa dari jumlah keseluruhan 29 siswa . Maka dapat dikatakan bahwasanya pembelajaran Qur'an Hadits sesudah menggunakan metode baca cepat teori Glenn ini dapat meningkatkan motivasi belajar siswa sebesar 9,71% dengan ini dapat dinyatakan sangat baik.

b. Data Angket Tentang Motivasi belajar siswa pada studi Qur'an

Hadits

Adapun rekapitulasi nilai-nilai jawaban yang pada variabel Y yaitu motivasi belajar siswa adalah sebagai berikut:

TABEL 4.3
Rekapitulasi Hasil Angket tentang Motivasi Belajar Siswa

No	Skor siswa berdasarkan item pertanyaan										Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	18
2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	18
3	1	1	2	2	2	2	2	1	2	2	17
4	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	18
5	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	18
6	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	18
7	1	1	1	1	2	2	1	2	2	2	15
8	1	1	1	1	1	2	1	2	2	2	14
9	2	1	2	1	1	1	2	2	2	2	16
10	2	2	1	1	2	2	2	2	2	1	17
11	1	2	2	2	1	2	2	1	2	2	17
12	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	18
13	1	1	1	1	2	2	1	1	1	2	13
14	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	18
15	1	1	2	2	1	2	2	1	2	2	16
16	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	19
17	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	18
18	2	1	2	1	2	2	2	2	1	2	17
19	1	2	1	1	1	2	2	1	2	2	15
20	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	18
21	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	18
22	1	1	2	2	2	2	2	1	2	2	17
23	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	18
24	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	18
25	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	18

26	1	1	1	1	2	2	1	2	2	2	15
27	1	1	1	1	1	2	1	2	2	2	14
28	2	1	2	1	1	1	2	2	2	2	16
29	2	2	1	1	2	2	2	2	2	1	17
30	1	2	2	2	1	2	2	1	2	2	17
31	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	18
32	1	1	1	1	2	2	1	1	1	2	13
33	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	18
34	1	1	2	2	1	2	2	1	2	2	16
35	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	19
36	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	18
37	2	1	2	1	2	2	2	2	1	2	17
38	1	2	1	1	1	2	2	1	2	2	15
39	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	18
40	2	2	1	1	1	1	2	2	1	1	14
41	1	1	2	1	2	1	1	2	1	2	14
42	2	2	1	2	1	2	2	2	2	1	17
43	2	1	2	1	1	2	1	2	1	2	12
44	1	2	1	2	2	2	2	2	2	1	17
45	2	1	2	2	1	1	1	2	1	2	15
46	2	2	2	1	1	2	2	1	2	2	17
47	2	1	2	1	1	1	2	1	1	1	13
48	2	2	1	2	2	1	1	2	2	2	17
49	2	2	1	2	2	1	2	2	1	1	16
50	2	1	2	2	1	2	1	2	2	2	17
51	2	2	2	2	1	2	2	1	1	1	16
52	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	12
53	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	18
54	2	2	2	1	1	2	2	2	1	2	17
55	1	2	2	2	2	1	1	1	1	1	14
56	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	17
57	2	1	2	1	2	2	2	2	1	1	16
58	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	18
59	2	2	1	1	1	1	2	2	1	1	14
60	1	1	2	1	2	1	1	2	1	2	14
61	2	2	1	2	1	2	2	2	2	1	17
62	2	1	2	1	1	2	1	2	1	2	15
63	1	2	1	2	2	2	2	2	2	1	17

64	2	1	2	2	1	1	1	2	1	2	15
65	2	2	2	1	1	2	2	1	2	2	17
66	2	1	2	1	1	1	2	1	1	1	13
67	2	2	1	2	2	1	1	2	2	2	17
68	2	2	1	2	2	1	2	2	1	1	16
69	2	1	2	2	1	2	1	2	2	2	17
70	2	2	2	2	1	2	2	1	1	1	16
71	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	12
72	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	18
73	2	2	2	1	1	2	2	2	1	2	17
74	1	2	2	2	2	1	1	1	1	1	14
75	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	17
76	2	1	2	1	2	2	2	2	1	1	16
77	1	2	1	2	1	2	2	1	2	2	16
Jumlah											1256

Dari data hasil angket metode baca cepat teori Glenn Doman, dari data tabel yang sudah diketahui hasil angket, maka penulis menggunakan analisa prosentase sebagaimana yang diuraikan sebagai berikut :

Tabel 4.4

Jawaban siswa-siswi tentang
Termotivasi untuk membaca Al-Qur'an

No.	Alternatif Jawaban	N	F	P
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	a. Ya		54	70,13%
	b. Tidak		23	29,87%
		77	77	100%

70,13% siswa menjawab termotivasi untuk membaca Al-Qur'an.

Prosentase ini hampir mendekati separuh bagian dari jumlah responden, namun jumlah siswa yang menjawab tidak termotivasi untuk membaca Al-

Qur'an adalah 29,87%. Hal ini menunjukkan bahwa siswa ada yang termotivasi untuk membaca Al-Qur'an.

Tabel 4.5

Jawaban siswa-siswi tentang

Memiliki belajar yang cukup tinggi dalam pelajaran Qur'an Hadits

No.	Alternatif Jawaban	N	F	P
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2	a. Pernah		49	63,64%
	b. Tidak		28	36,36%
		77	77	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa 63,64% siswa menyatakan Memiliki belajar yang cukup tinggi dalam pelajaran Qur'an Hadits dan siswa yang menjawab "tidak" Memiliki belajar yang cukup tinggi dalam pelajaran Qur'an Hadits hanya 36,36%.

Tabel 5.1

Jawaban siswa-siswi tentang

Aktif dalam mengikuti pelajaran Qur'an Hadits

No.	Alternatif Jawaban	N	F	P
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
3	a. Ya		50	64,94%
	b. Tidak		27	35,06%
		77	77	100%

Walaupun pada tabel sebelumnya dinyatakan bahwa 64,94% siswa menyatakan Aktif dalam mengikuti pelajaran Qur'an Hadits. Dan siswa yang tidak menjawab tentang Aktif dalam mengikuti pelajaran Qur'an Hadits hanya 35,06%.

Tabel 5.2

Jawaban siswa-siswi tentang

Apakah anda selalu membaca materi yang disampaikan guru

No.	Alternatif Jawaban	N	F	P
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
4	a. Ya		41	53,25%
	b. Tidak		26	33,77%
		77	77	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa 53,25% siswa menjawab Apakah anda selalu membaca materi yang disampaikan guru. Dan sebanyak 33,77% siswa menjawab tidak Apakah anda selalu membaca materi yang disampaikan guru.

Tabel 5.3

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Jawaban siswa-siswi tentang

Mempunyai keinginan dalam membaca Al-Qur'an

No.	Alternatif Jawaban	N	F	P
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
5	a. Ya		40	51,95%
	b. Tidak		37	48,05%
		77	77	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa 51,95% siswa menjawab Mempunyai keinginan dalam membaca Al-Qur'an, apakah cepat menyerah. Dan sebanyak 48,05% siswa menjawab tidak Mempunyai keinginan dalam membaca Al-Qur'an,

Tabel 5.4

Jawaban siswa-siswi tentang Memberikan tugas rumah, apakah anda lebih senang mengerjakan sendiri

No.	Alternatif Jawaban	N	F	P
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
6	a. Ya		51	66,23%
	b. Tidak		26	33,77%
		77	77	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa 66,23% menjawab lebih senang mengerjakan sendiri., sedangkan yang 33,77% menjawab tidak senang mengerjakan sendiri.

Tabel 5.5

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Jawaban siswa-siswi tentang

Sering memberikan motivasi belajar pada studi Qur'an Hadits

No.	Alternatif Jawaban	N	F	P
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
7	a. Ya		53	68,83%
	b. Tidak		24	31,17%
		77	77	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa 68,83% responden yang sering diberikan motivasi belajar pada studi Qur'an Hadits 31,17% menyatakan tidak diberikan motivasi belajar pada studi Qur'an Hadits.

Tabel 6.1

Jawaban siswa-siswi tentang
Memiliki semangat dan antusias yang tinggi dalam belajar

No.	Alternatif Jawaban	N	F	P
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
8	a. Ya		54	70,13%
	b. Tidak		23	29,87%
		77	77	100%

Mereka yang menjawab bahwa mereka memiliki semangat dan antusias yang tinggi dalam belajar adalah sebesar 70,13%, sedangkan 29,87% menjawab tidak memiliki semangat dan antusias yang tinggi dalam belajar.

Tabel 6.2

Jawaban siswa-siswi tentang
Paham atau mengerti materi yang disampaikan guru

No.	Alternatif Jawaban	N	F	P
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
9	a. Ya		45	58,44%
	b. Tidak		32	41,56%
		77	77	100%

Mereka yang menjawab bahwa mereka paham atau mengerti materi yang disampaikan guru 58,44%. Dan 41,56% siswa menjawab tidak paham atau mengerti materi yang disampaikan guru.

Tabel 6.3
Jawaban siswa-siswi tentang
Apakah penerapan metode baca cepat teori Glenn Doman
dapat meningkatkan motivasi belajar siswa

No.	Alternatif Jawaban	N	F	P
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
10	a. Ya		49	63,64%
	b. Tidak		28	36,36%
		77	77	100%

Tabel ini merupakan tabel yang mengukur adakah penerapan metode baca cepat teori Glenn Doman dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, dimana 63,64% siswa menjawab terdapat penerapan sedangkan 36,36% menjawab tidak ada penerapan.

Sementara itu untuk mengetahui data tentang motivasi belajar siswa maka peneliti menggunakan :

$$P = \frac{F}{N}$$

$$P = \frac{70,13 + 63,64 + 64,94 + 53,25 + 51,95 + 66,23 + 68,83 + 70,13 + 58,44 + 63,64}{10}$$

$$P = \frac{631,18}{10}$$

$$P = 63,11\%$$

Hasil tersebut kemudian bila ditafsirkan sesuai dengan hasil standar menempati posisi antara 50% - 100% yang berarti motivasi belajar siswa baik.

3. Analisis statistik tentang dampak penerapan metode baca cepat teori

Glenn Doman dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada studi

Qur'an Hadits

TABEL 6.4

Penerapan Metode Baca Cepat Teori Glenn Doman Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Qur'an Hadits Kelas I dan II

No	X	Y	x^2	y^2	$x \cdot y$
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	14	18	196	324	252
2	15	18	225	324	270
3	11	17	121	289	187
4	14	18	196	324	252
5	13	18	169	324	234
6	14	18	196	324	252
7	12	15	144	225	180
8	13	14	169	196	182
9	12	16	144	256	192
10	13	17	169	289	221
11	13	17	169	289	221
12	14	18	196	324	252
13	13	13	169	169	169
14	15	18	225	324	270
15	13	16	169	256	208
16	14	19	196	361	266
17	14	18	196	324	252
18	15	17	225	289	255
19	13	15	169	225	195
20	14	18	196	324	252
21	15	18	225	324	270
22	11	17	121	289	187
23	14	18	196	324	252
24	13	18	169	324	234
25	14	18	196	324	252

26	12	15	144	225	180
27	13	14	169	196	182
28	12	16	144	256	192
29	13	17	169	289	221
30	13	17	169	289	221
31	14	18	196	324	252
32	13	13	169	169	169
33	15	18	225	324	270
34	13	16	169	256	208
35	14	19	196	361	266
36	14	18	196	324	252
37	15	17	225	289	255
38	13	15	169	225	195
39	13	18	169	324	234
40	10	14	100	196	140
41	12	17	144	289	204
42	10	14	100	196	140
43	14	15	196	225	210
44	12	17	144	289	204
45	14	15	196	225	210
46	12	17	144	289	204
47	11	13	121	169	143
48	12	17	144	289	204
49	15	16	225	256	240
50	13	17	169	289	252
51	11	16	121	256	176
52	14	12	196	144	168
53	13	18	169	324	234
54	12	17	144	289	204
55	13	14	169	196	182
56	15	17	225	289	255
57	13	16	169	256	208
58	13	18	169	324	234
59	10	14	100	196	140
60	10	14	100	196	140
61	12	17	144	289	204

62	14	15	196	225	210
63	12	17	144	289	204
64	14	15	196	225	210
65	12	17	144	289	204
66	11	13	121	169	143
67	12	17	144	289	204
68	15	16	225	256	240
69	13	17	169	289	252
70	11	16	121	256	176
71	14	12	196	144	168
72	13	18	169	324	234
73	12	17	144	289	204
74	13	14	169	196	182
75	15	17	225	289	255
76	13	16	169	256	208
77	12	16	144	256	192
N=77	$\Sigma x = 1000$	$\Sigma y = 1256$	$\Sigma x^2 = 13120$	$\Sigma y^2 = 20708$	$\Sigma x.y = 16436$

Untuk mengetahui ada tidaknya penerapan metode baca cepat teori Glenn Doman dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada studi Qur'an Hadits di SD Al-Huda, maka penulis menggunakan rumus product moment :

$$\text{Rumus } r_{xy} = \frac{N \Sigma xy - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{(N \Sigma x^2 - (\Sigma x)^2)(N \Sigma y^2 - (\Sigma y)^2)}}$$

Adapun langkah yang digunakan dalam mencari korelasi antara variabel X (hasil angket tentang penerapan metode baca cepat teori Glenn Doman pada Qur'an Hadits) dan variabel Y (hasil angket tentang motivasi

belajar siswa pada Qur'an Hadits). Dapat dilihat pada tabel kerja korelasi product moment sebagai berikut :

Langkah selanjutnya adalah memasukkan ke dalam rumus.

Adapun perhitungannya sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{(N \sum x^2 - (\sum x)^2)(N \sum y^2 - (\sum y)^2)\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{77 \times 16436 - (1000)(1256)}{\sqrt{\{(77 \times 13120 - (1000)^2)(77 \times 20708 - (1256)^2)\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{1265572 - 1256000}{\sqrt{\{(1010240 - 1000000)(1594516 - 1577536)\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{9572}{\sqrt{(10240)(16980)}}$$

$$r_{xy} = \frac{9572}{13186,17}$$

$$r_{xy} = 0,72$$

Jadi, koefisien korelasinya adalah 0,72

Selanjutnya mencari derajat bebas dengan menggunakan rumus :

$$df = N - nr$$

$$df = 77 - 2$$

$$df = 75$$

Untuk selanjutnya dapat dilihat dengan $df = 75$ berarti taraf 1% = 0,302 dan taraf 5% = 0,232 berarti $r_0 > r_t$, maka konsekuensinya (H_a) diterima dan

(H_0 ditolak, jadi kesimpulannya ada penerapan metode baca cepat teori Glenn Doman dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SD Al-Huda Surabaya.

Sedangkan untuk mengetahui sejauh mana hubungan variabel x terhadap variabel y digunakan tabel interpretasi sebagai berikut :

Tabel 6.5
Tabel Interpretasi “r”

Besarnya r	Interpretasi
0,00 – 0,20	Sangat lemah atau rendah
0,20 – 0,40	Lemah atau rendah
0,40 – 0,70	Cukup
0,70 – 0,90	Kuat atau tinggi
0,90 – 1,00	Sangat kuat atau tinggi

Sumber : Suharsimi Arikunto

Dari nilai r_{xy} yang diperoleh sebesar 0,72 maka selanjutnya dikonsultasikan pada tabel interpretasi besarnya antara 0,70 – 0,90, maka penerapan metode baca cepat teori Glenn Doman dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SD AL-HUDA Surabaya adalah “tinggi”.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan.

Setelah menguraikan dan menganalisa data-data yang telah diperoleh dilapangan mengenai Penerapan Metode Baca Cepat Teori Glenn Doman dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada studi Qur'an Hadits di SD Al-Huda, maka simpulan pada akhir pembahasan dalam skripsi ini yaitu:

1. Guru dalam menerapkan Metode Baca Cepat Teori Glenn Doman pada studi Qur'an Hadits di SD Al-Huda Surabaya cukup baik. Hal ini terbukti dari analisis data menunjukkan angka yaitu sebesar 29,86 % terletak diantara 20% - 50% dalam tabel Interpretasi.
2. Motivasi belajar siswa pada studi Qur'an Hadits sebelum dan sesudah metode baca cepat teori Glenn Doman diterapkan secara klasikal, hal ini dapat dibuktikan dari analisis data yang menunjukkan bahwa skor ketercapaian pada pembelajaran Qur'an Hadits sebelum menggunakan metode baca cepat teori Glenn Doman ini pada saat pre-test sebesar 70,86%, sedangkan pencapaian hasil skor pada saat post-test sebesar 80,27%, sehingga ketercapaian motivasi belajar sesudah menggunakan metode baca cepat teori Glenn Doman diterapkan disini meningkat sebesar 9,41%, dengan ini dapat dinyatakan sangat baik. Prosentase dari hasil angket tentang Motivasi belajar siswa pada

studi Qur'an Hadits di SD Al-Huda Mulyorejo Surabaya juga berada pada tingkat baik, yaitu 63,11 %. Prosentase tersebut kemudian bila ditafsirkan sesuai dengan hasil standar menempati posisi antara 50% -100%.

3. Penerapan metode baca cepat teori Glenn Doman ada dampak yang sangat baik pada aspek makhorijul huruf, fasikha sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa untuk belajar membaca Al-Qur'an. Hal ini terbukti dari analisis data sampel yang telah diambil, dapat dilihat bahwa $df = 75$ berarti taraf 1 % = 0,302 dan taraf 5% = 0,232 berarti $r_o > r_t$, maka konsekuensinya (H_a) diterima dan (H_o) ditolak, jadi kesimpulannya ada penerapan metode baca cepat teori Glenn Doman dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SD Al-Huda Mulyorejo Surabaya. Dari penilaian nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 0,72 maka selanjutnya dikonsultasikan pada tabel Interpretasi besarnya antara 0,70 – 0,90, maka da penerapan metode baca cepat teori Glenn Doman dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SD Al-Huda adalah “tinggi”.

B. Saran-saran.

1. Untuk meningkatkan penerapan metode baca cepat teori Glenn Doman pada studi Qur'an Hadits menjadi lebih baik, seyogyanya guru lebih menerapkan metode baca cepat teori Glenn Doman dengan lebih baik.
2. Motivasi belajar pada studi Qur'an Hadits dengan menerapkan metode baca cepat teori Glenn Doman tercapai dengan baik. Maka hendaknya guru lebih

mengembangkan metode baca cepat teori Glenn Doman dalam menyampaikan materi dan lebih ditingkatkannya penggunaan. Serta guru selalu memotivasi siswa-siswinya untuk terus belajar membaca Al-Qur'an.

3. Metode baca cepat teori Glenn Doman diterapkan dan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada studi Qur'an Hadits, maka hendaknya metode baca cepat teori Glenn Doman sering diterapkan pada pembelajaran pada Qur'an Hadits dengan lebih baik, sehingga siswa akan semakin nyaman dan tidak jenuh dalam mengikuti pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

Abror, Abd Rachman. 1993. Psikologi Pendidikan. Yogyakarta : PT Tiara Wacana Yogya

Arikunto, Suharsimi. 2006. Prosedur penelitian suatu pendekatan pratik (Jakarta: PT. Rineka Cipta)

Arifin, M.1992. Ilmu Pendidikan Islam (Jakarta : Bumi Aksara)

AM, Sardiman. 2006. Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada)

Davis, Ivor K.1991.Pengelolaan belajar (Jakarta: Rajawali Press)

Departemen Pendidikan Nasional. 1990. Kamus Besar Bahasa Indonesia (Jakarta : Balai Pustaka)

Fauzil Adhim, Mohammad. 2007. Membuat Anak Gila Membaca (Bandung : Mizan Pustaka)

Furchan, Arief. 1982. Pengantar Penelitian dalam pendidikan. (Surabaya : Usaha Nasional)

Hamalik, Oemar. 2007. Proses Belajar Mengajar (Jakarta : Bumi Aksara)

Hadi, Sutrisno. 1987. Metodologi Research Jilid 2 (Yogyakarta : Andi Offset)

Hariato, Agus. 2009. Membuat Anak Anda Cepat Pintar membaca ! (Yogyakarta : Diva Press)

Jacob Ph.D, S.H. 2009. Your Baby's Mind (Bloomington : United States Of America)

Lie, Anita. 2008. Memudahkan Anak Belajar (Jakarta : Kompas)

Majid, Abdul dan Andayani, Dian. 2004. Pendidikan agama islam berbasis kompetensi; konsep dan implementasi kurikulum (Bandung : Remaja Rosda Karya)

MA, Tadjab. 1994. Ilmu Jiwa Agama (Surabaya : Karya Abditama)

Mardalis.1995.Metodologi penelitian suatu pendekatan proposal (Jakarta: Bumi Aksara)

Margono. 1997. Metodologi Penelitian Pendidikan (Jakarta : Rineka Cipta)

Moloeng, Lexy J. 2007. Metodologi Penelitian Kualitatif, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya

N.K, Roestiyah. 1994. Didaktik Metodik (Jakarta : Bumi Aksara)

Nasution, S. 1995. Didaktik Asas-asas Mengajar (Jakarta : Bumi Aksara)

Narbuko, Cholid dan Ahmadi, Abu.1997.Metodologi penelitian (Jakarta: Bumi Aksara)

Novita, Windya. 2007. Serba-serbi Anak (Jakarta : PT. Elex Media Komputindo)

Olivia, Femi dan Ariani Lita. 2009. Belajar Membaca yang menyenangkan untuk Anak Usia dini (Jakarta : PT. Elex Media Komputindo)

Portanto, Pius A dan Al-Barry, M. Dahlan. 1994. Kamus ilmiah populer (Surabaya: Arkola)

Poerwadarmitha,wjs.1993.Kamus umum bahasa Indonesia (Jakarta: Balai Pustaka)

Rahim, Farida. 2006. Pengajaran Membaca Di sekolah dasar (Jakarta : Bumi Aksara)

Sholahuddin, Mahfud. 1990. Pengantar Psikologi Pendidikan (Surabaya : Bina Ilmu)

Slameto. 1995. Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi (Jakarta : Rineka Cipta)

Soetoe, Samuel. 1982. Psikologi Pendidikan (Bandung : Penerbit Fakultas Ekonomi UI)

Soemanto, Wasty. 1990. Psikologi Pendidikan (Jakarta : Rineka Cipta)

Syah, Muhibbin. 2006. Psikologi Belajar (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada)

—————. 1995. Psikologi Pendidikan suatu pendekatan baru (Bandung : Remaja Rosdakarya)

Susilo, M. Joko. 2006. Gaya Belajar Menjadikan Makin Pintar (Yogyakarta : PINUS)

Suharsono, Surakhman.1980. Pengamatan penelitian dasar metode tehnik (Jakarta: Tarsilo)

Sugiono 2009 Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D (Bandung: CV. Alfabeta)

Suwarno, Wiji. 2006. Dasar-dasar ilmu pendidikan (Jogjakarta : AR-Ruzz Media)

Umam, Cholil. 1998. Ikhtisar Psikologi Pendidikan (Surabaya : Duta Aksara)

<http://askep-askeb.cz/2009/mengajar-bayi-metode>